

SKRIPSI

PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DALAM MENINGKATKAN DAYA BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI MIPA^B DI SMA NEGERI 2 SENTAJO RAYA

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :
PUTRILOKTAVIA
NPM. 190307041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TAHUN 1445 H/ 2023 M**


SURAT PERNYATAAN


Nama : **Putri Oktavia**
Tempat/Tanggal Lahir : Geringging Baru, 01 Oktober 2001
NPM : 190307041
Alamat : Geringging Baru, Kec Sentajo Raya
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan
Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* (PBL), dalam Meningkatkan Daya Berfikir Kritis Siswa, pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI Mipa B di SMA Negeri 2 Sentajo Raya ”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat didalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 26 Juli 2023

Hormat Saya

Putri Oktavia
190307041



SOPIATUN NAHWIYAH, S.Pd.I.,M.A
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Putri Oktavia

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmaullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap

Skripsi saudara:

Nama : Putri Oktavia
NPM : 190307041
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **"Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Problem Based Learning (Pbl)*, dalam Meningkatkan Daya Berfikir Kritis Siswa, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI Mipa SMA Negeri 2 Sentajo Raya"**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Teluk Kuantan, 26 Juli 2023
Pembimbing I



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., M.A
NIDN.2110018901

A.MUALIF, S.Pd.I.,M.A
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS
Perihal : Skripsi Putri Oktavia

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmaullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap


Skripsi saudara:

Nama	: Putri Oktavia
NPM	: 190307041
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: Penerapan Metode Kooperatif Tipe <i>Problem Based Learning (Pbl)</i> , Dalam Meningkatkan Daya Berfikir Kritis Siswa, Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI Mipa SMA Negeri 2 Sentajo Raya”

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Teluk Kuantan, 26 Juli 2023
Pembimbing II


A.Mualif,S.Pd.I.,M.Pd
NIDN.1010078605

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : “ Penerapan Metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL), Dalam meningkatkan Daya Berpikir Kritis siswa pada mata pelajaran PAI & BP, kelas XI Mipa ^B di SMA Negeri 2 Sentajo Raya”. Yang ditulis oleh Putri Oktavia, NPM. 190307041 dapat di terima dan di setujui untuk diujkan dalam Sidang Munaqasah Sarjana Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

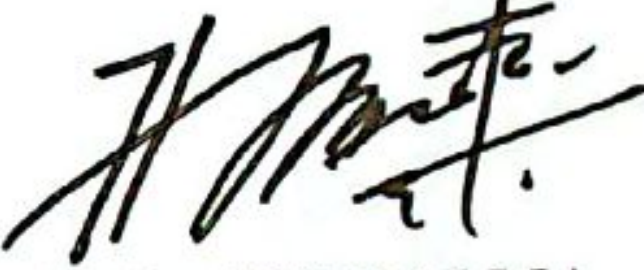
Teluk Kuantan, 26 Juli 2023

Menyetujui

Pembimbing I


Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN.2110018901

Pembimbing II


A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “ Penerapan Metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL), Dalam meningkatkan Daya Berpikir Kritis siswa pada mata pelajaran PAI & BP, kelas XI Mipa ^B di SMA Negeri 2 Sentajo Raya ”. Yang ditulis oleh Putri Oktavia, NPM. 190307041, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 26 Juli 2023, skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 26 Juli 2023


Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua


Bustanur, S.Ag, M.Us
NIDN. 2120067501

Moderator


Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN.2110018901

Sekretaris


A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Penguji I


Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN.1012098004

Penguji II


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur, S.Ag, M.Us
NIDN. 2120067501

MOTTO

Motto :

“ Cukuplah bagi kami Allah, sebaik-baiknya pelindung dann sebaik-baiknya penolong kami ”

(Q.S Ali Imran: 173)

“Kesempatan tidak datang dua kali, jikapun datang ia tak akan sama, ambil kesempatan itu atau kamu akan menyesal”

“Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetap berjuang ya.”

PERSEMBAHAN

Ya Allah.....

Engkau yang maha pengasih lagi maha penyayang

Terimakasih atas karunia, rahmat dan rezeki melimpah dan tak pernah putus yang telah engkau berikan kepada ku

Syukur Alhamdulillah ku ucapkan atas semua nikmat dan anugerah Mu.....

Ku persembahkan karya ku ini yang pertama, untuk diri sendiri terimakasih sudah kuat sampai saat ini, cerita atas usaha yang kamu lakukan untuk sampai pada tahap menyelesaikan skripsi ini yang mungkin ga semua orang kuat menghadapi, tetap jadi diri sendiri dan yakin Allah SWT senantiasa bersama orang-orang yang mau berusaha.

Kedua, teruntuk saudaraku Reza Nur Ferdianto, terimakasih sudah menjadi pendengar terbaikku kita tumbuh dan berkembang dengan cerita dan luka yang sama, tetap jadi orang baik dan berjanji kita akan bisa hidup lebih baik di masa depan

Terakhir teruntuk almamater ku tercinta

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

ABSTRAK

Putri Oktavia (2023) :

“ Penerapan Metode Kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL), dalam Meningkatkan Daya Berfikir Kritis Siswa, pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI Mipa SMA Negeri 2 Sentajo Raya ”

Penelitian ini di latar belakang oleh masih rendahnya daya berpikir kritis siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Sentajo Raya. Dalam proses pembelajaran ditemukannya gejala-gejala sebagai berikut: (1) Siswa hanya mengandalkan teman saat belajar kelompok, (2) Ada siswa yang dominan aktif dan pasif dalam mengikuti pembelajaran, (3) Siswa kurang dalam memberikan respon atau *feed back*, ataupun tidak berani dalam menyampaikan pendapatnya. Sehingga penelitian ini bertujuan menerapkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan daya berpikir kritis siswa kelas XI.Mipa^B di SMA Negeri 2 Sentajo Raya. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus dilakukan dalam satu pertemuan. Tahapan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penulis juga menggunakan alat pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL), dapat meningkatkan daya berpikir kritis siswa kelas XI Mipa^B. Hal ini dapat dilihat dari hasil olah data, diperoleh pada kegiatan pra siklus belum ada indikator yang dicapai, sehingga harus diterapkannya Metode Kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) ini. Selanjutnya pada siklus I meningkat jumlah indikator yang dicapai yaitu 10 atau 91% dan masih tersisa 1 indikator atau 9% dari jumlah keseluruhan, lanjut pada siklus II kegiatan di lakukan dengan baik dengan menunjukkan jumlah indikator yang sudah 100% dilaksanakan atau tercapai. Dan penilaian daya berpikir kritis pada kegiatan pra siklus ini guru mata pelajaran menerapkan metode ceramah sehingga hasil observasi daya berpikir kritis siswa dikatakan rendah karena siswa tidak diberikan kesempatan yaitu (dari 20 siswa, 8 siswa atau 40% mendapatkan kategori cukup dan 12 siswa atau 60% dikategorikan kurang). Kemudian dilakukan penerapan metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan daya berpikir kritis siswa. Pada siklus I memperoleh hasil yaitu (dari 20 siswa, 5 siswa atau 25 % daya berpikir kritis siswa di atas masuk pada kategori Kritis dan 15 siswa atau 75% siswa masuk pada kategori cukup), dan pada Siklus II diperoleh (dari 20 siswa, 18

siswa atau 90% dalam kategori kritis dan 2 siswa atau 10% dalam kategori cukup).

Kata kunci : Metode Problem Based Learning, Daya berpikir kritis

ABSTRACT

Putri Oktavia (2023) :
“ Penerapan Metode Kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL), dalam Meningkatkan Daya Berfikir Kritis Siswa, pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI Mipa^B SMA Negeri 2 Sentajo Raya ”

This research is motivated by the low critical thinking power of students in participating in the teaching and learning process carried out by Islamic Religious Education subject teachers at SMA Negeri 2 Sentajo Raya. In the learning process the following symptoms were found: (1) Students only relied on friends when studying in groups, (2) There were students who were dominantly active and passive in participating in learning, (3) Students were less able to provide a response or feed back, or not brave in expressing his opinion. This study aims to apply the Cooperative learning method type Problem Based Learning (PBL) to be able to increase the critical thinking power of class XI students, Mipa^B at SMA Negeri 2 Sentajo Raya. This research is a class action research (CAR) which consists of two cycles. Each cycle is carried out in one meeting. The stages of conducting classroom action research (PTK) include planning, implementing, observing, and reflecting. The author also uses data collection tools using observation, interview, and documentation methods. Through the application of the Problem Based Learning (PBL) cooperative learning method, it can improve the critical thinking power of class XI Mipa^B students. This can be seen from the results of data processing, it was obtained that in the pre-cycle activities no indicators had been achieved, so this type of Problem Based Learning (PBL) Cooperative Method had to be applied. Furthermore, in cycle I, the number of indicators achieved increased by 10 or 91% and there was still 1 indicator or 9% of the total number, continuing in cycle II the activities were carried out properly by showing the number of indicators that had been 100% implemented or achieved. And the assessment of critical thinking power in this pre-cycle activity subject teacher applies the lecture method so that the results of observations of students' critical thinking power are said to be low because students are not given the opportunity, namely (out of 20 students, 8 students or 40% get the sufficient category and 12 students or 60% categorized as less). Then, the application of the Problem Based Learning (PBL) cooperative method was carried out to increase students' critical thinking power. In the first cycle the results were obtained (out of 20 students, 5 students or 25% of the students' critical thinking power above were included in the Critical category and 15 students or 75% of students were in the sufficient category), and in Cycle II it was obtained (from 20 students, 18 students or 90% in the critical category and 2 students or 10% in the sufficient category).

Keywords :Metode Problem Based Learning, Critical thinking power

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan target yang penulis harapkan. Selanjutnya shalawat berangkaikan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW Nabi yang membawa ilmu pengetahuan dan tauladan bagi umatnya.

Skripsi ini berjudul Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan daya berfikir kritis siswa kelas XI Mipa^B di SMA Negeri 2 Sentajo Raya. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama pada Ayahanda Supardi dan ibunda Siti Transyah Nurjanah, yang telah menjadi motivator terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, inspirasi, nasehat serta dukungan baik materil maupun moril, yang selama ini tercurah kepada penulis sehingga penulis masih tetap semangat mengemban amanat yang berikan untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Kuantan Singingi.

Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Bapak Dr.H. Nopriadi, S.KM., M.Kes, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Bapak Bustanur, S.Ag.,M.US, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi dan selaku Penasehat Akademik bagi

penulis yang telah memberikan banyak nasehat dan masukan bagi penulis dari awal masuk perkuliahan sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Alkhairi, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Kaprodi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
4. Ibu Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak A. Mualif, S.Pd.I., MA, selaku Dosen Pembimbing 2 dalam Skripsi ini, yang telah banyak meluangkan waktu pemikirannya dengan ikhlas, memberikan penjelasan serta masukan, sehingga penulis bisa mengerti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu kepada penulis.
6. Seluruh staf pegawai tata usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah bersedia membantu proses administrasi sampai kepada penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Hj.Siti Mukroni, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Sentajo Raya, yang telah menerima penulis dengan baik untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
8. Ibu Anita Fetianti, S.Pd. I dan Bapak Roni Rafles, S.Pd., M.Pd, selaku Guru PAI & BP di SMA Negeri 2 Sentajo Raya, yang sangat menerima dengan baik, memberikan arahan, dukungan dan motivasi kepadapenulis untuk melakukan penelitian dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang tua ku, Ayah Supardi dan Ibu Siti Transyah Nurjanah serta keluarga besarku, terimakasih atas segala doa dan usaha serta dukungannya dari awal kuliah hingga siapnya Skripsi ini.
10. Kakekku Wiyono terimakasih atas motiavasi, dukungan dan segala cinta yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dan teruntuk adikku Reza Nur Ferdianto terimakasih telah menjadi pendengar yang baik, partner segala hal, dan yakin kita pasti bisa.
11. Sahabat dibangku perkuliahan ku, Isnawati, Erni Safitri, Ela Febrianti, Dellazal pitri, Linda Tri Winurti, Agus Malini, Wilda Vionita dan teman

lainnya jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019, Terimakasih atas banyak cerita yang sudah kita rangkai bersama, perjuangan menyelesaikan skripsi, dari bimbingan, revisian, melengkapi syarat-syarat hingga merasakan munaqasyah dan akhirnya wisuda. Tidak mudah, tapi in syaa Allah berkah dan dipermudah oleh ALLAH SWT, Aamiin.

12. Teruntuk sahabat seperjuangan, Rival Andri Irawan, Irma Elvita Sari, Devi Septiani, Rahma Dwika Yasinta Dewi, Siti Nur Anisa, Sinta Yuliana, terimakasih telah memberikan warna baru dalam hidup ku, terimakasih atas pengalaman, suport, dukungan dan motivasi serta mengajarkan arti pertemanan dan persahabatan semoga kelak kita berjumpa dalam kehidupan yang lebih baik.

Terakhir sebagai hamba Allah SWT yang memiliki banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi susunan maupun cara penulisan proposal penelitian ini. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga tidak terjadi kesalahan yang serupa bagi peneliti selanjutnya.

Sentajo Raya, 26 Juli 2023

Penyusun,

Putri Oktavia

NPM. 190307041

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Masalah.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teoritis.....	7
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Penelitian Kontekstual.....	23
D. Definisi Operasional.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis penelitian.....	25
B. Waktu dan lokasi penelitian.....	27
C. Subjek dan objek penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Populasi Dan Sampel Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Objek Penelitian	33
B. Penyajian Data	41

C. Analisis Data.....	63
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan	20
Tabel 2. 2 Definisi operasioal	24
Tabel 4. 1 Profil Sekolah SMA Negeri 2 Sentajo Raya	33
Tabel 4. 2 Fasilitas Sekolah SMA Negeri 2 Sentajo Raya.....	37
Tabel 4. 3 Jumlah Murid di SMA Negeri 2 Sentajo Raya.....	39
Tabel 4. 4 Personil Guru di SMA Negeri 2 Sentajo Raya.....	40
Tabel 4. 5 Indikator Daya Berpikir Kritis	45
Tabel 4. 6 Penilaian Hasil Daya Berpikir Kritis Siswa (Pra Siklus).....	45
Tabel 4. 7 Penerapan Metode Kooperatif Tipe Problrm Based Leraning (PBL) (Siklus I).....	50
Tabel 4. 8 Penilaian Hasil Daya Berpikir Kritis Siswa (Siklus I).....	52
Tabel 4. 9 Penerapan Metode Kooperatif Tipe Problrm Based Leraning (PBL) (Siklus II).....	58
Tabel 4. 10 Penilaian Hasil Daya Berpikir Kritis Siswa (Siklus II).....	60
Tabel 4. 11 Rekapitulasi Penerapan Metode Kooperatif Tipe Problrm Based Leraning (PBL).....	64
Tabel 4. 12 Rekapitulasi Penilaian Hasil Daya Berpikir Kritis Siswa	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penelitian Kontekstual	23
Gambar 3. 1 Siklus Penerapan PTK menurut Jhon Eliiot	27
Gambar 4. 1 Grafik Histogram Penilaian Hasil Daya Berpikir Kritis Siswa (Pra Siklus)	47
Gambar 4. 2 Grafik Histogram Penerapan Metode Kooperatif tipe <i>Problrm Based Leraning</i> (PBL) (Siklus I)	52
Gambar 4. 3 Grafik Histogram Penilaian Hasil Daya Berpikir Kritis Siswa (Siklus I)	54
Gambar 4. 4 Grafik Histogram Penerapan Metode Kooperatif tipe <i>Problrm Based Leraning</i> (PBL) (Siklus II)	60
Gambar 4. 5 Grafik Histogram Penilaian Hasil Daya Berpikir Kritis Siswa (Siklus II)	62
Gambar 4. 6 Rekapitulasi Penerapan Metode Kooperatif tipe <i>Problrm Based Leraning</i> (PBL)	66
Gambar 4. 7 Rekapitulasi Penilaian Hasil Daya Berpikir Kritis Siswa	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	77
Lampiran 2 Lembar Observasi	83
Lampiran 3 Dokumentasi proses pembelajaran.....	88
Lampiran 4 Surat Penelitian dari Dinas	91
Lampiran 5 Surat balasan riset dari sekolah.....	92
Lampiran 6 Kategori Nilai hasil daya berpikir kritis siswa	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menyadari akan pentingnya pendidikan di era globalisasi ini, banyak guru yang berlomba-lomba dalam membuat situasi pembelajaran yang efektif di kelas. Menerapkan metode pembelajaran adalah salah satu cara yang digunakan dalam menciptakan situasi belajar yang efektif. Metode pembelajaran digunakan untuk membantu menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Sejalan dengan hal tersebut penggunaan metode berkaitan dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah, yang menerapkan kurikulum 2013, di mana peserta didik harus memiliki keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah sehingga mendorong siswa menjadi peserta didik yang aktif. Selain aktif peserta didik harus paham konsep dan berpikir kritis dalam setiap mata pelajaran pada lingkungan masyarakat.¹

Salah satunya adalah berpikir kritis yang merupakan kemampuan yang harus di miliki oleh siswa dalam proses belajar mengajar karena kemampuan ini sangat dibutuhkan dan harus dikembangkan oleh siswa, sehingga kedepannya siswa mampu memecahkan suatu masalah yang tengah dihadapinya baik dalam aspek personal ataupun di lingkungan masyarakat.²

¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Badan standar, kurikulum, dan Asesmen Pendidikan*. 2023

² Kalelioglu, Gulbahar. *Kemampuan berpikir kritis*. Malang. 2014

Daya berpikir kritis juga diperjelas melalui UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, yang berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.³

Artinya dalam melakukan berpikir kritis ini seorang siswa harus berlandaskan pada reverensi terpercaya dan memiliki wawasan atau pengetahuan terkait permasalahan yang ada, sehingga dalam pencapaian akhir nanti siswa mampu memberikan informasi melalui bukti, konsep dan lainnya yang didasarkan pada acuan berpikir, sehingga mampu memberikan jalan keluar ataupun tanggapan terkait hasil dari yang dipikirkan.

Dalam prosesnya berpikir kritis ini dimanfaatkan oleh seorang guru dalam mengajar di kelas dengan kebebasan untuk memanfaatkan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar, keaktifan siswa, keterampilan, serta berpikir kritis siswa dalam memberikan feedbacknya, sehingga proses pembelajaran akan menjadi lebih bermakna.⁴

³ Suparni, *Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa menggunakan bahan ajar berbasis integrasi Interkoneksi*. Derivat Volume 3 No. 2, Desember 2016. Hlm 41.

⁴ Rusman, *Model-model pembelajaran, mengembangkan profesionalisme guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2011), Hlm 133.

Apalagi menjadi seorang guru pendidikan agama islam, untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam tersebut dibutuhkan pembelajaran yang baik dan menarik sehingga dapat memperoleh proses pembelajaran. Untuk itu peran guru sangat diperlukan dalam menuntun ataupun membimbing peserta didik menuju tahap yang diinginkan.⁵

Sejalan dengan tujuan tersebut, gambaran atau keadaan pembelajaran yang ada dikelas XI Mipa^B, di SMA Negeri 2 Sentajo Raya, terlihat bahwa secara konvensional guru masih menerapkan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa adanya dukungan dari media yang menunjang pembelajaran. Dalam hal ini tidak ada yang salah dengan metode ceramah yang dilakukan oleh guru, tetapi penggunaan metode yang sama dan berkali-kali membuat siswa jenuh dan pembelajaran menjadi kurang efektif. Dari sudut pandang siswa, siswa cenderung pasif dalam pembelajarn dan belum ada peran aktif siswa dalam memberikan feedback didalam kelas. Selain itu siswa juga belum terbiasa melakukan pembelajran secara kelompok sehingga siswa terlihat canggung dalam memberikan pendapatnya.⁶

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru pendidikan agama islam disekolah tersebut, hasilnya adalah metode ini belum pernah diterapkan oleh guru disana, sehingga ini menjadi variasi terbaru guru dalam mengajar, dan siswa mampu mengikuti, termotivasi dalam belajarnya,

⁵Nurike sari, *Penerapan model pembelajaran langsung, terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak kelas VIII Di MTs NURUL IKHLAS PINTU GOBANG KARI. Skripsi 2021.*

⁶Ibid. Hlm. 3.

sehingga tercipta situasi dan kondisi kelas yang kondusif serta mampu mengatasi kebosanan siswa dalam belajar karena guru menggunakan metode tanpa variasi. Dalam menciptakan pembelajaran bervariasi dengan membiasakan peserta didik untuk terbiasa melakukan pembelajaran secara berkelompok dapat diaplikasikannya dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL).

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) yaitu metode pembelajaran yang dalam proses penerapannya membentuk kelompok belajar yang terdiri dari berbagai jenis dan latar belakang peserta didik, sehingga dapat menciptakan hasil belajar yang baik nantinya. Pembelajaran berbasis masalah ini merupakan strategi yang sengaja didesain untuk memperbaiki kinerja belajar siswa, berbasis pemecahan masalah yang dapat digunakan sebagai titik awal untuk mendapatkan atau mentransfer pengetahuan (*Knowlage*) baru.

Problem Based Learning (PBL), merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata atau studi kasus sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar dengan cara berfikir kritis, keterampilan dalam memecahkan masalah yang diberikan, dan untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* (PBL), dalam meningkatkan Daya Berfikir**

Siswa, pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI Mipa^B di SMA Negeri 2 Sentajo Raya.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu daya berfikir kritis siswa dalam pembelajaran. Diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa hanya mengandalkan teman saat belajar kelompok.
2. Ada siswa yang dominan aktif dan pasif dalam mengikuti pembelajaran
3. Siswa kurang dalam memberikan respon atau *feed back*, ataupun tidak berani dalam menyampaikan pendapatnya.
4. Rendahnya perhatian siswa terkait pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga hanya sekedar duduk dan mendengarkan tanpa memberikan partisipasinya
5. Rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran
6. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi
7. Keterbatasan sumber belajar, yang menjadi bahan informasi siswa
8. Pemahaman dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran PAI

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, tenaga, teori dan agar lebih fokus dan mendalam, penelitian dibatasi hanya membahas mengenai permasalahan yang diangkat yaitu siswa kurang dalam memberikan respon atau *feed back* tersebut, ataupun tidak berani dalam menyampaikan pendapatnya, dan peneliti mengaplikasikannya dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, rumusan masalah penelitiannya adalah bagaimana penerapan yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe problem based learning (PBL), pada mata pelajaran PAI & BP, Kelas XI Mipa^B di SMA Negeri 2 Sentajo Raya?

E. Tujuan Masalah

Tujuan dari permasalahannya yaitu supaya dapat mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe PBL, pada mata pelajaran PAI& BP, Kelas XI Mipa^B di SMA Negeri 2 Sentajo Raya

F. Manfaat Penelitian

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, manfaat penelitiannya yaitu :

1. Bagi penulis, sebagai proses belajar dan memberikan pengalaman dalam mengajar di dunia pendidikan.
2. Bagi guru, dapat membuat suasana belajar yang optimal sesuai dengan apa yang sudah disusun dalam RPP, dan tercipta pembelajaran yang aktif dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Bagi siswa, hendaknya menjadi pendorong perubahan dalam gaya belajarnya, sehingga apa yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran dapat diberikan umpan balik (*feed back*), sehingga dapat menambah pengalaman belajar siswa dalam berfikir kritis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian Metode Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* (PBL)

Pembelajaran kooperatif atau sering dikenal dengan berkelompok adalah suatu rangkaian kegiatan dalam belajar yang dilakukan oleh siswa dalam proses belajar mengajar melalui kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada empat unsur penting dalam pembelajaran secara berkelompok ini, yaitu adanya peserta dalam kelompok, adanya aturan kelompok, adanya upaya belajar setiap anggota kelompok, adanya tujuan yang harus dicapai.⁷

Selain itu pembelajaran kooperatif juga mendorong para siswa untuk lebih termotivasi dalam melaksanakan berbagai kegiatan belajar melalui interaksi yang lebih intensif di antara siswa, siswa merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugas bersama secara kreatif.⁸ Metode kooperatif membuat siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pembelajaran. Pembelajaran kooperatif menekankan pada kerja sama siswa dalam kelompok. Siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang

⁷ Rusman, *model-model pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja grafindo Persada, 2014, Hlm 202-204

⁸ E. Kosasih, *Srategi belajar dan pembelajaran implementasi kurikulum 2013*. Yrama Widya, Februari 2018. Hlm. 104

dimiliki dan dapat mengatasi kesenjangan dalam pemahaman diantara siswa, dengan demikian setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompoknya. Setiap individu akan saling membantu, motivasi atas keberhasilan kelompoknya, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.⁹

Dalam pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe atau klasifikasi didalamnya, atau terdapat beberapa teknik dalam metode pembelajaran kooperatif, walaupun demikian guru tidak harus terpaku pada satu strategi saja. Guru dapat memilih dan memodifikasi sendiri teknik-teknik dalam metode pembelajaran kooperatif sesuai dengan situasi kelas. Dalam satu jam/ sesi pelajaran, guru juga bisa memakai lebih dari satu teknik. Berikut beberapa teknik belajar dalam pembelajaran kooperatif :

a. *STAD (Student Team Achievement Devision)*

STAD dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin

⁹ Juni Agus Simaremare, Natalina Purba, *Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Dalam Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia*, Widina Bhakti Persada Bandung. Hlm 37

Model STAD ini diterapkan untuk mengelompokkan kemampuan yang berbeda sehingga memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik secara aktif sehingga diharapkan peserta didik yang pandai akan membantu peserta didik yang kurang pandai. Dalam STAD ini peserta didik mempunyai tanggung jawab secara individu dan kelompok sehingga akan memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya. Guru yang menggunakan STAD, juga mengacu kepada belajar kelompok siswa setiap minggu menggunakan presentasi verbal dan teks. Dalam satu kelompok siswa terdiri dari 4-5 orang yang heterogen¹⁰

b. *Jigsaw*

Strategi ini merupakan strategi yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian. Jigsaw dikembangkan oleh Aronson. Teknik ini dapat digunakan dalam pembelajaran membaca, menulis, mendengarkan ataupun berbicara, teknik ini menggabungkan keempatnya. Jigsaw adalah suatu model pembelajaran yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok, yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi pembelajaran

¹⁰ M.Sobry Sutikno. *Metode dan Model-Model Pembelajaran 'Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan'*, Holistica Lombok Mei 2019, Hlm 115

dan mampu membelajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.¹¹

c. *Group Investigation* (Investigasi Kelompok)

Strategi model ini merupakan suatu strategi yang memberikan keleluasan pada siswa untuk berkelompok dan berkomunikasi antar sesama kelompok untuk memunculkan kreasi, ide-ide dan juga solusi yang lebih mengena terhadap permasalahan yang dihadapi kelompok tersebut. Bahkan dengan metode ini juga memberikan pada siswa untuk berinteraksi dengan kelompok yang lainnya. Model ini pertama kali dicetuskan oleh John Dewey, kemudian model ini lebih dipertajam dan dikembangkan beberapa tahun kemudian oleh Shlomo dan Yael Sharan dan Rachel Hertz-Lazarowitz di Israel. Teknik ini memerlukan norma dan struktur kelas yang lebih rumit serta mengajarkan siswa ketrampilan komunikasi dan proses kelompok yang baik. Dalam Investigasi kelompok guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang anggotanya heterogen. Selanjutnya siswa memilih topik untuk diselidiki dan kemudian menyiapkan serta mempresentasikan laporannya kepada seluruh kelas. Dari penjelasan tersebut pembelajaran kooperatif dengan berbasis masalah atau problem based learning (PBL), masuk pada tehnik *group investigatio*.¹²

¹¹ *Ibid.* Hlm 79

¹² *Ibid.* Hlm 70

d. *Numbered Head Together*

Tehnik ini dikembangkan oleh Spenser Kagan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pembelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Guru melempar pertanyaan, lalu para siswa berkonsultasi sekedar untuk meyakinkan apakah setiap siswa tersebut telah mengetahui jawaban dari soal tersebut. Setelah itu, seorang siswa dipanggil untuk menjawab pertanyaan.¹³

e. *Think-Pair-Share* (Befikir-Berpasangan-Berempat)

Tehnik ini merupakan tehnik yang sederhana, namun sangat bermanfaat. Telah dikembangkan oleh Frank Lyman di University of Maryland. Sesuai dengan namanya, tehnik ini dilakukan dalam tiga tahapan. Guru memberikan pelajaran untuk seluruh kelas, siswa berada pada teamnya masing-masing. Kemudian guru mengajukan pertanyaan untuk seluruh kelas, siswa memikirkan jawabannya sendiri-sendiri (think). Kemudian siswa berpasangan dengan teman sebayanya untuk saling mencocokkan jawabannya (pair). Dan akhirnya, guru meminta siswa untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah dibicarakan (share).

¹³Magdalena H. Manafe, *Prestasi Belajar Matematika Siswa pada Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)*, Jurnalbasicedu Vol. 6 Nomor 3 Tahun 2022. Hlm. 3280-3281

Sehingga diharapkan siswa mampu bekerja sama dengan baik nantinya¹⁴

Dari beberapa tipe atau teknik pembelajaran kooperatif ini peneliti mengambil salah satunya yaitu *Problem Based Learning* (PBL) atau masuk pada teknik *group investigation*. *Problem Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah. Dalam menyelesaikan suatu masalah tersebut peserta didik memerlukan pengetahuan untuk menyelesaikannya. *Problem Based Learning* (PBL) adalah metode pengajaran yang memiliki ciri-ciri adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta memperoleh pengetahuan.

Problem Based Learning (PBL) dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara simultan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan serta keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecah permasalahan sehari-hari. Sehingga dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah ini adalah proses pembelajaran yang titik. Awal pembelajaran berdasarkan masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari atau nyata lalu dari masalah tersebut siswa dirangsang untuk mempelajari masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang

¹⁴ Ismun Ali. *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Mubtadiin, Vol. 7 No. 01 Januari-Juni 2021. Hlm 256-258

telah mereka miliki sebelumnya (*Prior knowledge*) sehingga akan terbentuk pengetahuan dan pengalaman baru. Tujuan dari *Problem Based Learning*(PBL) ini adalah untuk membangun dan mengembangkan pembelajaran yang memenuhi tiga ranah pembelajaran yaitu kognitif (Pengetahuan), afektif (sikap), psikomototrik (keterampilan).¹⁵

b. Langkah-Langkah Penerapan *Problem Based Learning* (PBL)

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut ¹⁶ :

TAHAPAN	PERILAKU GURU
Tahap 1. Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah	1. Menjelaskan tujuan pembelajaran 2. Menjelaskan materi atau (bahan-bahan) yang diperlukan 3. Memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pemecahan masalah yang dipilih 4. Membentuk kelompok dengan maksimal jumlah anggota 4-5 orang/ menyesuaikan dengan jumlah siswa 5. Memberikan isu atau permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran
Tahap 2 Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. Artinya guru membantu siswa untuk mendudukan permasalahan atau isu yang diberikan, supaya peserta didik memahami dan dapat mencari jalan keluarnya.
Tahap 3	Mendorong peserta didik untuk mengumpulkan

¹⁵ Herminarto Sofyan, dkk. *Problem Based Learning dalam kurikulum 2013*. 2017.Hlm 48-53.

¹⁶ *Ibid.* Hlm 59

Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah Seperti buku, jurnal, atau sumber-sumber terpercaya lainnya.
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan model dan berbagi tugas dengan teman Artinya guru meminta peserta didik untuk saling berinteraksi dengan teman satu kelompoknya untuk menuangkan pemikirannya, bertukar pendapat dalam memecahkan permasalahan yang diberikan.
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari/meminta kelompok presentasi hasil kerja. Artinya setelah disimpulkan dalam diskusi, selanjutnya masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan nantinya ditanggapi oleh kelompok lainnya.

c. Kelebihan Metode *Problem Based Learning* (PBL)

- 1) Pemecahan masalah dalam PBL cukup bagus untuk memahami isi pelajaran
- 2) Pemecahan masalah berlangsung selama proses pembelajaran menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan kepada siswa.
- 3) PBL dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran.
- 4) Membantu proses transfer siswa untuk memahami masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Membantu siswa mengembangkan pengetahuannya dan membantu siswa untuk bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri.
- 6) Membantu siswa untuk memahami hakekat belajar sebagai cara berfikir bukan hanya sekedar mengerti pembelajaran oleh guru berdasarkan buku teks.
- 7) PBL menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan disukai siswa.
- 8) Memungkinkan aplikasi dalam dunia nyata.
- 9) Merangsang siswa untuk belajar secara berkelanjutan.¹⁷

d. Kekurangan Metode *Problem Based Learning* (PBL)

- 1) Apabila siswa mengalami kegagalan atau kurang percaya diri dengan minat yang rendah maka siswa enggan untuk mencoba lagi.
- 2) PBL membutuhkan waktu yang cukup untuk persiapan.

¹⁷ Bakti Wulandari & Herman Dwi Sujono. *Pengaruh Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, Nomor 2, Juni 2013. Hlm 182.

- 3) Pemahaman yang kurang tentang mengapa masalah-masalah yang di pecahkan maka siswa kurang termotivasi untuk belajar.¹⁸

2. Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Menurut Ennis dalam buku karangan Linda Zakiah dan Ika Lestari, Berpikir kritis adalah suatu proses berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang diyakini dan dilakukan. Daya berpikir kritis ini mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dipelajari, dilatih dan dikuasai.

Adapun defenisi lain yang menyatakan menurut Emily R. Lai, dalam buku yang sama, Berikir kritis meliputi keterampilan-keterampilan menganalisis argument, membuat kesimpulan menggunakan penalaran yang bersifat induktif atau deduktif, penilaian atau evaluasi, dan membuat keputusan atau memecakan masalah.¹⁹ Sehingga dari beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa berpikir kritis ini adalah kemampuan menganalisis atau menelaah suatu ide atau gagasan yang akhirnya disimpulkan dari sumber atau referensi terpercaya.

b. Tujuan dan Manfaat Berpikir Kritis

Tujuan dalam berpikir kritis adalah untuk menimbang semua pemikiran dari argument-argumen yang ada sehingga dapat mengevaluasi kelebihan dan kelemahan.

¹⁸ Bkti Wulandari & Herman Dwi Sujono. *Pengaruh Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, Nomor 2, Juni 2013. Hlm 182.

¹⁹ Linda Zakiah & Ika Lestari. *Berpikir kritis dalam konteks pembelajaran*. 2019. Hlm 3

Adapun yang paling utamanya yaitu bagaimana argument yang kita kemukakan benar-benar objektif dari sumber-sumber terpercaya Berpikir kritis memiliki beberapa manfaat untuk berbagai aspek yaitu, performa akademis, tempat kerja, dan kehidupan sehari-hari.²⁰

c. Pentingnya Berpikir Kritis

Pada zaman modern dan teknologi canggih seperti saat ini yang memudahkan segala informasi, maka berpikir kritis sangatlah penting bagi setiap orang apalagi dalam dunia pendidikan. Menurut Keynes dalam buku karangan Linda Zakiah dan Ika Lestari mengatakan bahwa, berpikir kritis memungkinkan pembaca untuk menilai bukti terhadap apa yang dibaca dan dapat mengidentifikasi penalaran yang tidak logis. Dengan berpikir kritis juga akan membantu untuk membuat argument yang kuat. Jadi dapat diartikan jika dikaitkan dengan pendidikan bahwa berpikir kritis ini adalah bagaimana seorang siswa mampu memberikan argument-argumennya terkait permasalahan yang diberikan yang pasti didasari oleh sumber-sumber terpercaya sehingga dapat membuat argument yang kuat sesuai dengan pemikirannya, sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi diri yang baik untuk kehidupan masa depannya.²¹

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik disekolah yang penulis pilih yaitu SMA Negeri 2 Sentajo Raya, sehingga dilihat dari pengertian pendidikan Agama

²⁰ Linda Zakiah & Ika Lestari. *Berpikir kritis dalam konteks pembelajaran*. 2019. Hlm 5

²¹ *Ibid.* Hlm 7

Islam itu sendiri adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utama yaitu Al-qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman²²

Pendidikan Agama Islam disekolah berfungsi sebagai :

- a) Pengembangan, yaitu meningkatkan kimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt, yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Artinya Fungsi pengembangan ini adalah melanjutkan apa yang sudah ditanamkan oleh lingkungan keluarganya lalu dikembangkan dilingkungan sekolah dengan memberikan pengetahuan-pengetahuan dalam mengoptimalkan peserta didiknya.
- b) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat dan minat khusus dibidang agama agar dapat berkembang secara optimal, sehingga dapat bermanfaat baik untuk dirinya ataupun orang lain disekitarnya.
- c) Perbaikan, artinya untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan ataupun kekurangan kekurangan yang terjadi pada peserta didik dalam meyakini, memahami, pengalaman-pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

²² M. Arifin, *Ilmu pendidikan islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992). Hlm 222.

- d) Pencegahan, artinya menangkal ataupun mencegah dari hal hal yang dapat merugikan ataupun negatif lainnya yang dapat menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- e) Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan fisik atau keluarga ataupun lingkungan sosialnya.

Tujuan pendidikan Agama Islam, untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Adapun pendidikan agama islam disekolah, bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.²³

Ruang lingkup pendidikan agama islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara :

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan

²³ *Ibid.* Hlm 5-6.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama islam meliputi lima unsur pokok yaitu :

- 1) Al-Qur'an
- 2) Aqidah
- 3) Syari'ah
- 4) Akhlak
- 5) Tarikh²⁴

Pola pembinaan, pembinaan pendidikan agama islam dikembangkan dengan menekankan keterpaduan antara tiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat Untuk itu sebagai seorang pendidik perlu mendorong dan memantau kegiatan pendidikan Agama Islam yang dialami oleh peserta didiknya didua lingkungan pendidikan (keluarga dan masyarakat), sehingga berwujud keselarasan dan kesatuan dalam proses pembelajarannya.

Dari beberapa pengertian dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA Negeri 2 Sentajo Raya yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik yang beragama Islam disana, terlepas dari pada hal itu keberlangsungan pembelajaran mata pelajaran PAI & BP ini harus sejalan dengan Al-Qur'an dan Hadits, dan mrngikuti kurikulum yang ada sehingga apa yang dikerjakan dapat bernilai pahala dan mampu menjadi manfaat baik bagi siswa ataupun Guru. Dalam proses pembelajarannya

²⁴ *Ibid.* hlm. 412

guru dapat memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang baik sehingga mampu dimengerti dan diterapkan pada kehidupan sehari-harinya.

B. Penelitian Relevan

Tabel 2. 1
Penelitian Relevan

No	Nama peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Maharani Gultom dan Dini Hariyati Adam (2018), Jurnal Nucleus, Vol.4, No 2,	menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data hasil penelitian dengan menggunakan analisis independent sampel test yang diperoleh bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> , mampu mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga terjadi peningkatan	jenjang sekolah yang diteliti pada penelitian sebelumnya itu adalah jenjang MTS, sedangkan penulis mengambil jenjang SMA pada penelitiannya.	menggunakan metode pembelajaran berbasis <i>Problem Based Learning (PBL)</i> .

		sesudah diberi pembelajaran menggunakan metode tersebut dengan sebelum diberi.		
2.	Muhammad Setyawan dan Henny Dewi Koeswanti, Vol 9, No. 3 (2021) yang berjudul “ Pembelajaran Problem based learning terhadap berpikir kritis peserta didik sekolah dasar”,	bahwa terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan sangat berpengaruh terhadap berpikir kritis peserta didik.	menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini dilakukan pada jenjang sekolah dasar, sedangkan penulis meneliti pada jenjang sekolah menengah atas (SMA).	Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu, variabel X dan Y nya sama yaitu menggunakan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL), dalam meningkatkan berpikir kritis siswa.
3.	Nuri Zulmiani, Vol 7, No. 2 (2021), yang berjudul “	Menunjukkan bahwa setelah dilakukan pembelajaran	target penelitian ini pada jenjang sekolah Dasar (SD), sedangkan	Persamaan penelitian diatas dengan penulis yaitu variabel X

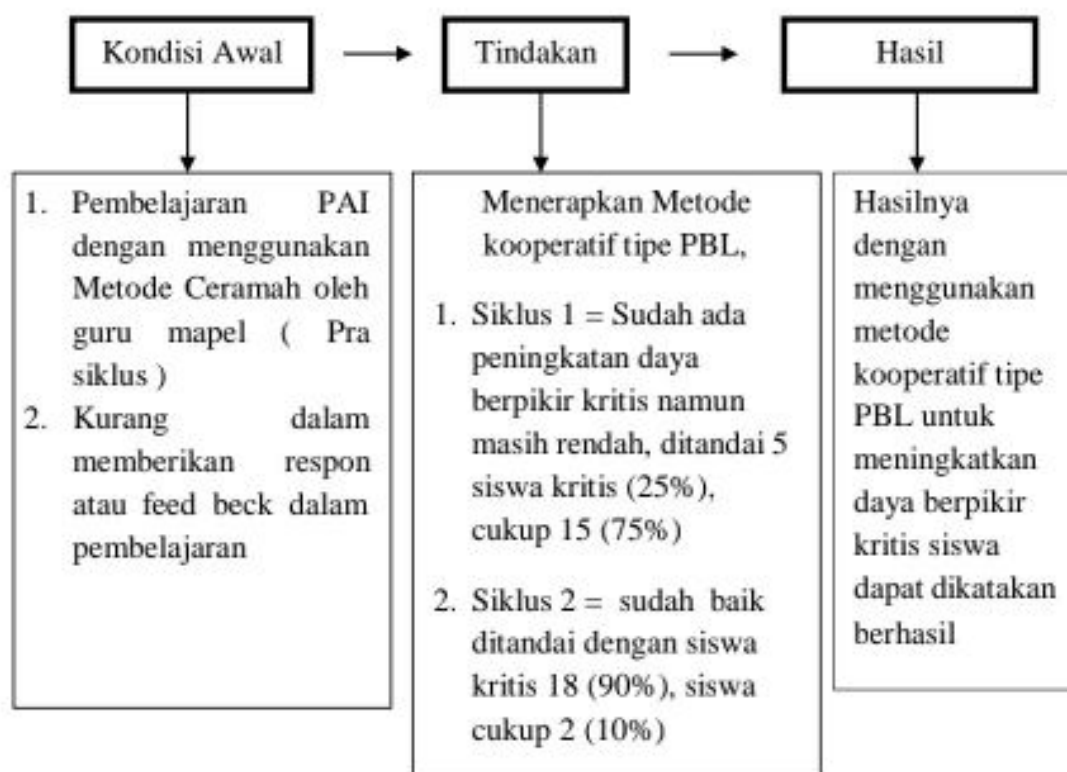
	Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah (<i>Problem based learning</i>) untuk meningkatkan berpikir kritis,	dengan metode PBL ini, mampu membuat peserta didik termotivasi dalam menerima pembelajaran, dan dapat diterima oleh peserta didik.	penulis meneliti pada jenjang sekolah menengah atas (SMA)	dan Y nya sama PBL dan berpikir kritis, sama-sama menggunakan metode siklus dalam tehnik analisis datany.
4.	Yayah Tazkiyah dan Nana Suryapermana, Vol.7, No. 2 (2020), yang berjudul “ Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI”	menunjukkan bahwa anak yang berada dikelas eksperimen dengan menggunakan metode berbasis masalah ini mendapat nilai yang lebih tinggi, dari pada yang berada dikelas control (biasa).	Perbedaannya penelitian diatas menggunakan metode penelitian quasy, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).	Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah (PBL) dan meningkatkan berpikir kriti, lalu sama-sama padamata pelajaran PAI.
5.	Kamila Suryani, Ade Fitri Rahmadani, Andi Gautama, Vol. 17, No. 2	Menunjukkan bahwa dari uji siklus 1 dan siklus 2 terjadi peningkatan	Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian sebelumnya	Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu,

(2019), yang berjudul “Peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik menggunakan <i>Problem Based Learning (PBL)</i> ”.	kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i> ”.	yaitu penelitian diatas pada mata pelajaran TKJ sedangkan penelitian penulis pada mata pelajaran PAI.	sama sama menggunakan tehnik pengumpulan data Penelitian tindakan kelas dan merujuk pada daya berpikir kritis siswa.
<p>Kesimpulan : dapat di simpulkan penelitian proposal terdahulu yaitu memiliki persamaan dari jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dan mengambil variabel Y nya berpikir kritis. Sedangkan perbedaannya adalah pengambilan populasi dari penelitian terdahulu menggunakan 2 kelas, 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol sedangkan peneliti menggunakan 1 kelas saja , pengumpulan data menggunakan instrumen tes soal essay sedangkan penulis lembar observasi, penelitian terdahulu analisis data secara statistik deskriptif sedangkan penulis memnggunakan jenis sensus.</p>			

C. Penelitian Kontekstual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini ditunjukkan pada awal sebelum tindakan dilakukan, dan hasilnya. Intinya dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe problem based learning (PBL), di harapkan dapat meningkatkan daya berpikir kritis siswa, secara sederhana, kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2. 1
Penelitian Kontekstual



D. Definisi Operasional

Tabel 2. 2
Definisi operasioal

Variabel	Indikator	Kegiatan Guru
Metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	1. Orientasi peserta didik pada masalah 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar 3. Membimbing pengalaman individual atau kelompok 4. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil diskusi 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses	1. Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi peserta didik terlibat pada aktivitas pemecahan masalah. 2. Membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. 3. Mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai

		<ul style="list-style-type: none"> 4. Membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan hasil kerjanya 5. Membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.
<p>Daya Berpikir Kritis</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pendapat sesuai dengan apa yang dipikirkan 2. Berani memberikan pertanyaan atau menjawab pertanyaan 3. Mampu mempertahankan pendapat yang di kemukakannya dengan alasan yang logis 4. Berusaha mencari sumber referensi untuk menunjang pembelajaran 5. Berusaha mencari solusi dari permasalahan Pendidikan Agama Islam 6. Mampu bekerja sama denga lingkungan, baik teman maupun guru 7. Mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang diberikan 	

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut suharsimi arikunto, penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah subjek yang menjadi sasarannya yaitu peserta didik, yang bertujuan memperbaiki situasi pembelajaran dikelas agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran melalui daya berpikir kritis peserta didik.²⁵ Penelitian tindakan kelas adalah penelitian (*Action research*) yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dan memiliki rangkaian “riset-tindakan-riset tindakan-riset-tindakan”, yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan dalam memecahkan masalah. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.²⁶

Penelitian tindakan kelas ini juga berbentuk kolaborasi yaitu menjalin kerja sama dengan guru yang bertujuan memperoleh informasi-informasi mengenai pembelajaran. Dengan demikian permasalahan pembelajaran di kelas dapat teratasi bersama sehingga kualitas pembelajaran dapat di tingkatkan. Didalam penelitian ini seorang guru bertindak sebagai observer

²⁵ Wijaya kusuma dan dedi dwitagama. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta. 2019.

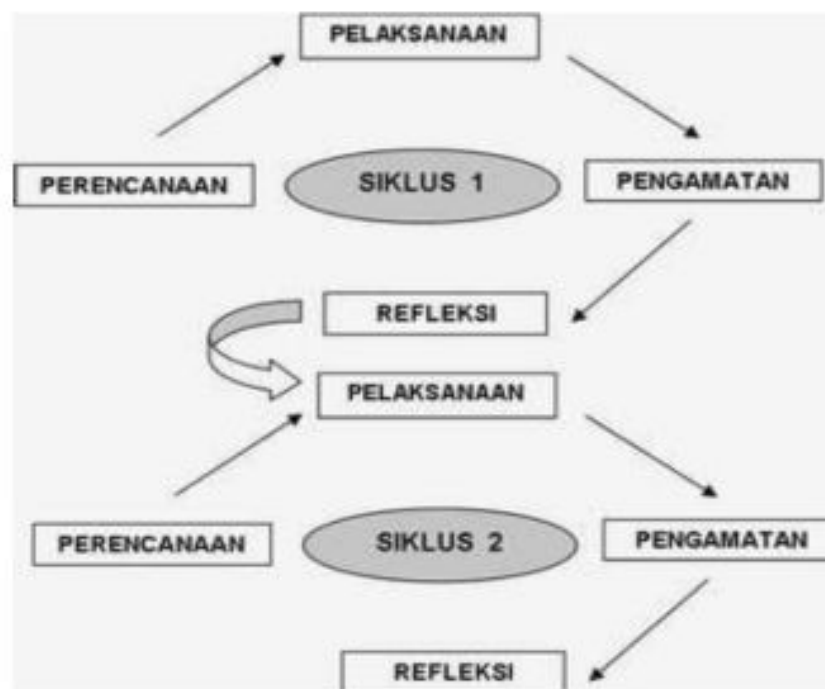
²⁶ Putri Suci El Mahanani, *Penerapan Metode Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas 3 SDN Tambakrejo Gurah Kediri*. PTK, Vol.2 No.2, 2022. Hlm 88

(Pengamat) dan peneliti sebagai objek yang melaksanakan proses pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas melalui pemberian tindakan (*treatment*) tertentu dalam 1 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu persiapan (*Planning*), pelaksanaan (*Action*), pengamatan (*Observation*), dan refleksi (*reflekstion*).

Dari pembahasan diatas berkaitan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini berupaya untuk memperbaiki proses pembelajaran, sehingga terjadi perubahan atau perkembangan dalam menerapkan suatu metode pembelajaran saat didalam kelas. Sehingga pembelajaran menjadi lebih bervariasi dengan menyesuaikan metode yang digunakan dengan bahan ajarnya, dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam PTK ini guru mata pelajaran menjadi observer (Pengamat) dan peneliti bertindak menjadi objek yang melaksanakan metode tersebut (Mengajar). Penelitian ini dilakukan dalam upaya untuk meningkatkan daya berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI & BP. Penelitian ini di lakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Akan tetapi sebelum menerapkan siklus tersebut di lakukan pra siklus untuk melihat seperti apa guru mata pelajaran menerapkan suatu pembelajaran sebelum di terapkannya metode pembelajaran yang peneliti lakukan. Untuk lebih jelasnya mengeni seperti apa siklus yang di gunakan maka dapat dilihat pada bagan berikut ini :

Gambar 3. 1
Siklus Penerapan Penelitian Tindakan Kelas menurut Jhon Elliot



B. Waktu dan lokasi penelitian

1. Waktu penelitian

Dilakukan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 8 Mei 2023 sampai 29 Mei 2023.

2. Lokasi Penelitian

Penerapan metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) ini akan peneliti lakukan di SMA Negeri 2 Sentajo Raya yang terletak di desa Marsawa, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sasaran yang akan di jadikan sasaran utama dalam sebuah penelitian. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu siswa

kelas XI. Mipa^B di SMA Negeri 2 Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, yang berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 6 laki-laki, dan 14 perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL), dalam meningkatkan daya berpikir siswa, pada mata pelajaran PAI dan BP kelas XI Mipa^B di SMA Negeri 2 Sentajo Raya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi yang digunakan yaitu observasi partisipatif, yang mana dalam observasi ini peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa, atau yang di gunakan sebagai sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Maka dari itu penggunaan teknik ini di gunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL), dalam meningkatkan daya berpikir kritis siswa, pada mata pelajaran PAI & BP kelas XI Mipa^B di SMA Negeri 2 Sentajo Raya.

Observasi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menganalisis hasil observasi yang di lakukan oleh observer dan membuat kesimpulan. Cara mengumpulkan data melalui tehnik observasi yaitu Guru PAI & BP berperan sebagai pengamat saat peneliti melakukan proses pembelajaran di kelas, serta mengamati aktivitas siswa yang berada di

dalam kelas ketika peneliti menerapkan metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan lembar observasi.

Adapun data yang ingin di kumpulkan dari observasi ini adalah data siswa dan peneliti dengan di terapkannya metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan daya berpikir kritis siswa adapun observasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Lembar observasi yang ingin di gunakan dalam penelitian ini berbentuk daftar cek (ceklis) di berikan tanda cek list (√) untuk mengetahui ada atau tidak adanya sesuatu berdasarkan hasil pengamatannya.²⁷

2) Wawancara

Dalam hal ini peneliti tidak menggunakan tehnik wawancara secara tidak terstruktur atau bersifat bebas yang artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan data nantinya. Pedoman yang dilakukan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, baik kepada guru yang bersangkutan ataupun peserta didik jika diperlukan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa gambar ataupun dalam bentuk catatan, Rpp, perlengkapan Administrasi di SMA Negeri 2 Sentajo Raya seperti,

²⁷ Igak Wardani, Kusuma Wihardit., *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Universitas Terbuka : Tangerang Selatan). 2014

sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana, dan hal hal yang berkaitan dengan sekolah.

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas XI Mipa^B di SMA Negeri 2 Sentajo Raya , namun karena keterbatasan waktu, penleiti memilih kelas XI MIPA B.

2) Sampel

Pada tahap sampling peneliti menggunakan sensus/sampling total yaitu, sensus/sampling total teknik mengembalikan sampel di mana seluruh anggota populasi di jadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya di lakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut, di jadikan sampel semua sebagai subjek yang di pelajari atau sebagai responden pemberi informasi.²⁸

F. Tekhnik Analisi Data

Dalam penelitian ini pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Jika siklus I belum berhasil maka dilanjutkan dengansiklus II. Setiap siklus atau putaran PTK, dilakukan 4 kegiatan pokok, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.²⁹

Dan tahap yang akan dilalui peneliti yaitu meliputi :

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Alpabeta : Bandung). 2017.

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan seperti, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan lembar observasi, menyusun dan menyiapkan diri dan bahan guru seperti metode yang akan diterapkan saat mengajar di kelas.

b) Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini sebagai realisasi dari tahap perencanaan yaitu peneliti bertindak sebagai guru (Pengajar) mata pelajaran PAI di kelas XI. Mipa^B dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siklus I dan II.

c) Observasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pengamatan selama proses pelaksanaan tindakan. Artinya Guru PAI di SMA Negeri 2 Sentajo Raya, bertugas sebagai pengamat dan mengisi lembar observasi yang telah peneliti sediakan selama peneliti berperan sebagai Guru yang menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siklus I dan II.

d) Refleksi

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengkaji hasil atau mengevaluasi dari tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan refleksi

²⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta :Kencana 2013. Hlm 78.

ini dapat diketahui kekurangan dan keberhasilan dalam mengumpulkan data dan penerapannya pada pembelajaran, sehingga tahap ini sangat mempengaruhi perkembangan dari penelitian yang dilakukan.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Sekolah

Tabel 4. 1
Profil Sekolah SMA Negeri 2 Sentajo Raya

1. Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	: SMAN 2 SENTAJO RAYA
2	NPSN	: 10403690
3	Jenjang Pendidikan	: SMA
4	Status Sekolah	: Negeri
5	Alamat Sekolah	: JL. SOEKARNO HATTA
	RT / RW	: 1 / 2
	Kode Pos	: 29566
	Kelurahan	: Marsawa
	Kecamatan	: Kec. Sentajo Raya
	Kabupaten/Kota	: Kab. Kuantan Singingi
	Provinsi	: Prov. Riau
	Negara	: Indonesia
6	Posisi Geografis	: -0,4043 Lintang 101,5144 Bujur
3. Data Pelengkap		
7	SK Pendirian Sekolah	: 0283/O/1991
8	Tanggal SK Pendirian	: 1991-05-30
9	Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	: -
11	Tgl SK Izin Operasional	: FALSE
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	
13	Nomor Rekening	: 1143800235
14	Nama Bank	: BPD RIAU...
15	Cabang KCP/Unit	: BPD RIAU CABANG TELUK KUANTAN...
16	Rekening Atas Nama	: SMANEGERI2SENTAJORAYA...
17	MBS	: Ya
18	Memungut Iuran	: Tidak
19	Nominal/siswa	: 0
20	Nama Wajib Pajak	: SMAN 2 SENTAJO RAYA

21	NPWP	:	952448082216000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	sman2sentajorayaoke@gmail.com
23	Website	:	http://sman2sentajoraya.sch.id
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari Penuh/5 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	12300
29	Akses Internet	:	Lainnya (Wavelan)
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash
5. Sanitasi			
Sustainable Development Goals (SDG)			
31	Sumber air	:	Sumur terlindungi
32	Sumber air minum	:	Disediakan oleh sekolah
33	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu
34	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak
35	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada
37	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	Tidak pernah
38	Jumlah tempat cuci tangan	:	0
39	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
40	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Ya
41	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL

42	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Tidak/Tidak tahu
Stratifikasi UKS			:
43	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya
44	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya
45	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Ya
46	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak
47	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah	:	Tidak

Sumber : TU SMA Negeri 2 Sentajo Raya

2. Sejarah Singkat Sekolah

SMA Negeri 2 Sentajo raya merupakan sekolah menengah atas yang berlokasi di Desa Marsawa kecamatan Sentajo Raya yang pertama kali di dirikan pada tahun 1991, yang pada saat itu bernama SMA Negeri 3 Kuantan Tengah, dengan SK negri nya 1023/0/1991 tgl 30 Mei tahun 1991. Yang pada saat itu di kepalai oleh Bapak Rasidin, BA.

Kemudian pada tahun 1997 berubah nama menjadi SMA Negeri 2 Benai. Dan pada tahun 2013 SMA Negeri 2 Benai berubah nama kembali menjadi SMA Negeri 2 Sentajo Raya. Jumlah ruang belajar pada tahun 1991 berjumlah 4 ruang belajar dan dengan jumlah 91 siswa. Dan berkembang hingga saat ini menjadi 14 ruang belajar dengan jumlah 344

siswa. Adapun urutan kepala sekolah dari berdiri sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Tahun 1991-1995 : Rasidin, BA
- b. Tahun 1995-1999 : Drs. Alhadri Hasril
- c. Tahun 1999-2007 : Drs. Asrilman,MM
- d. Tahun 2007-2014 : Drs. Hasyimi
- e. Tahun 2014- sekarang : Hj. Siti Mukroni, S.Pd, M.Pd

3. Visi, Misi, Dan Motto Sekolah

Visi

“Unggul dalam Prestasi, Berbudi Pekerti Luhur dan Berwawasan Lingkungan”

Misi

- a. Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan berbudi pekerti luhur
- b. Mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal baik dalam bidang akademis maupun non akademis
- c. Menjalinkan hubungan yang harmonis antara sekolah, wali siswa, masyarakat dan instansi/lembaga terkait dalam rangka pencapaian visi sekolah yang optimal

Motto

“ Mulailah dari mana kita berada, gunakan apa yang kita punya dan lakukan apa yang kita bisa ”

4. Fasilitas Sekolah

Tabel 4. 2
Fasilitas Sekolah SMA Negeri 2 Sentajo Raya

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	Ruang kelas 1		5	3,5
2	Ruang kelas 10,1		9	8
3	Ruang kelas 10,2		9	8
4	Ruang kelas 10,3		9	8
5	Ruang kelas 10,4		9	8
6	Ruang kelas 11,1		9	8
7	Ruang kelas 11,2		9	8
8	Ruang kelas 11,3		9	8
9	Ruang kelas 11,4		9	8
10	Ruang kelas 11,5		9	8
11	Ruang kelas 12,1		9	8
12	Ruang kelas 12,2		9	8
13	Ruang kelas 12,3		9	8
14	Ruang kelas 12,4		9	8
15	Gudang		8	5,5
16	lab Bio		17	8
17	Lab Kom		9	8
18	Lapangan Basket Dan Voli		28,5	15
19	Musholla		8	8
20	Perpustakaan		12	8
21	Ruang Guru		18	8
22	Ruang Wakil Kepala Sekolah		9	8
23	Rumah Dinas		21	7
24	TU		8	5,5
25	wc 1		2	1
26	wc 2		2	1
27	WC Guru		3	3
28	WC Siswa		8	3,5
29	WC Siswa		8	3,5

Sumber : TU SMA Negeri 2 Sentajo Raya

5. Keadaan Siswa

a. Penerimaan murid

Orang tua atau wali murid sangat antusias dan mendukung putra-putrinya bersekolah di SMA Negeri 2 Sentajo Raya, karena sekolah tersebut termasuk salah satu sekolah favorit di kecamatan Sentajo Raya yang mengalami perkembangan dan kemajuan disegala bidangnya.

b. Proses kenaikan kelas

Untuk dapat naik kelas, maka terdapat beberapa hal yang menjadi pertimbangan guru SMA Negeri 2 Sentajo Raya, terutama guru kelas Yng bersangkutan. Diantaranya yaitu :

- 1) Absensi kehadiran siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar
- 2) Perolehan nilai harian, ulangan, dan semester
- 3) Sikap serta perilaku siswa baik dalam proses belajar mengajar ataupun diluar jam pelajaran.

Tiga hal tersebut diputuskan dalam rapat guru yang diadakan menjelang kenaikan kelas. Siswa yang nilainya tidak mencapai rata-rata maka di berikan kesempatan untuk mengikuti remedial atau di beri waktu untuk menuntaskan nilai yang belum mencapai rata-rata.

c. Waktu belajar

Waktu belajar SMA Negeri 2 Sentajo Raya yaitu mulai 07.15 – 16.00

d. Jumlah murid

Tabel 4. 3
Jumlah murid di SMA Negeri 2 Sentajo Raya
Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	0	0	0
13 - 15 tahun	10	11	21
16 - 20 tahun	165	184	349
> 20 tahun	0	0	0
Total	175	195	370

Sumber : TU SMA Negeri 2 Sentajo Raya

Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	175	195	370
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	175	195	370

Sumber : TU SMA Negeri 2 Sentajo Raya

Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	4	1	5
Kurang dari Rp. 500,000	8	9	17
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	54	65	119
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	95	99	194
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	12	20	32
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	2	1	3
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	175	195	370

Sumber : TU SMA Negeri 2 Sentajo Raya

Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 10	67	79	146
Tingkat 11	55	52	107
Tingkat 12	53	64	117
Total	175	195	370

6. Personil Guru

Tabel 4. 4
Personil Guru di SMA Negeri 2 Sentajo Raya

NO	NAMA	JK	TEMPAT LAHIR	JENIS PTK
1	Siti Mukroni	P	Bantul	Kepala Sekolah
2	Supardi	L	Kampung Cubadak	WAKA Kesiswaan & Guru Mapel
3	Ratna Wahyu Apriliani	P	Marsawa	Waka Humas & Guru Mapel
4	Petrawadi	L	Teratak Air Hitam	Waka Kurikulum & Guru Mapel
5	Roni Raffles	L	Baserah	Waka Kurikulum & Guru Mapel
6	Aip	L	Banjaran	Petugas Keamanan
7	Anisa Aulia	P	Kp. Baru Sentajo	Guru Mapel
8	Anita Fetianti	P	Marsawa	Guru Mapel
9	Aprinawati	P	Janji Raja	Guru Mapel
10	Armin	L	Lubuk Linggau	Penjaga Sekolah
11	Bernath Simamora	L	Kisaran	Guru Mapel
12	Dartis	P	Solok	Guru Mapel
13	Destia Riani	P	Pulau Komang	Tenaga Administrasi Sekolah
14	Dona Vigorita	P	Kampung Baru Sentajo	Guru Mapel
15	Endrawanis	P	Sentajo	Guru Mapel
16	Fera Mastika	P	Geringging Baru	Guru Mapel
17	Hasniwati	P	Muaro Sentajo	Guru Mapel
18	Iin Fauza Rinaldi	L	Koto Sentajo	Guru Mapel
19	Jajang Sumarna	L	Cianjur	Pesuruh/Office Boy
20	Jumirah	P	Yogyakarta	Tenaga Administrasi Sekolah
21	Leady Putra Adnaniyun	L	Geringging Baru	Guru Mapel
22	Mujekri	L	Geringging Baru	Guru Mapel

23	Muzarti	P	Sungai Apit	Guru Mapel
24	Nasri Baroroh	P	Geringging Baru	Tenaga Administrasi Sekolah
25	Nia Arifiatun Nur	P	Geringging Baru	Guru Bk
26	Nurhidayah	P	Tegal	Guru Mapel
27	Nuryanti	P	Marsawa	Guru Mapel
28	Odih	L	Bandung	Penjaga Sekolah
29	Oka Sari Utami	P	Bengkulu	Tenaga Administrasi Sekolah
30	Rani Haridianti	P	Kp. Baru Sentajo	Guru Mapel
31	Riana Nilam	P	Tanjung Pati	Guru Tik
32	Ririn Wahyuningsih	P	Kediri	Guru Mapel
33	Septi Utari Ningsih	P	Geringging Baru	Guru Mapel
34	Siti Masrifah	P	Beringin Jaya	Guru Mapel
35	Siti Rumiati	P	Srandakan	Guru Mapel
36	Sri Bakti Astuti	P	Babakan	Guru Mapel
37	Sri Novita	P	Sulit Air	Guru Mapel
38	Afrizal	L	Tepiselo	Tenaga Administrasi Sekolah
39	Supriyati	P	Pati	Tenaga Administrasi Sekolah
40	Tri Murtono	L	Banyuasin	Guru Mapel
41	Tripal Ananda Hartika	L	Muara Langsat	Guru Mapel
42	Yayan Mujiono	L	Marsawa	Tenaga Administrasi Sekolah

Sumber : TU SMA Negeri 2 Sentajo Raya

B. Penyajian Data

Penelitian yang di lakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah kemampuan seorang guru atau sekelompok guru dalam mengorganisasikan kondisi dalam praktek pembelajaran yang di lakukan, dan dari pengalaman yang di kembangkan. Setelah itu mengaplikasikan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran yang di lakukan Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan daya berpikir kritis siswa kelas XI Mipa^B di SMA Negeri 2 Sentajo Raya, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu kelas XI Mipa^B yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari

6 laki-laki dan 14 perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan daya berpikir kritis siswa kelas XI Mipa^B di SMA Negeri 2 Sentajo Raya. Dalam penelitian ini akan di lakukan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dari uraian di atas, dapat di jelaskan langkah-langkah pelaksanaan setiap siklus penelitian yang dilaksanakan.³⁰ Berikut ini adalah proses penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus ini dilakukan sebelum penerapan metode pembelajaran diterapkan dalam setiap siklus. Kegiatan pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Daya berpikir kritis siswa , pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI Mipa^B sebelum diterapkannya metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI Mipa^B di SMA Negeri 2 Sentajo Raya. Kegiatan pra siklus ini di lakukan pada 8 Mei 2023.

Sebelum masuk kepada data dilapangan, kita bahas terlebih dahulu apa itu metode ceramah. Metode ceramah ialah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru di depan siswa dan di muka kelas. Dalam metode ini, seorang guru sangat mendominasi dan menjadi subjek sebuah pembelajaran, sementara siswa adalah sebagai objek pasif menerima apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian menurut Majid dalam bukunya, metode ceramah

³⁰ Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (Remaja Rosdakarya: Bandung) 2014. Hlm 11-13

merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru ataupun siswa. Kunci sukses dalam menggunakan metode tergantung pada seorang guru, bagaimana guru menerapkan dan mengendalikannya dalam pembelajaran. Walaupun metode yang digunakan guru adalah metode ceramah, akan tetapi didalamnya tetap diselipkan tanya-jawab dengan siswa supaya kelas tetap hidup, materi tersampaikan dan pembelajaran sesuai dengan target. Adapun langkah-langkah pembelajarannya yaitu :

- 1) Metode ceramah dimulai dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai,
- 2) Menarik garis-garis besar yang akan dibicarakan, serta menghubungkan antara materi yang akan disajikan dengan bahan yang telah disajikan.
- 3) Metode ceramah akan berhasil apabila mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari peserta didik, disajikan secara sistematis, menggairahkan, memberikan kesempatan kepada peserta didik.
- 4) Pada akhir ceramah perlu dikemukakan kesimpulan, memberikan tugas kepada peserta didik serta adanya penilaian akhir.

Implementasi dilapangan, guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Sentajo Raya bisa kita lihat dari langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan Guru mata pelajaran saat melakukan pembelajaran sebelum peneliti melakukan tindakan yaitu sebagai berikut :

a) Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Kegiatan ini diawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas sebagai tanda awal pembelajaran, setelah itu guru menanyakan kabar ataupun keadaan siswa pada hari itu dan mengatur kondisi kelas sesuai dengan yang dibutuhkan. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

b) Kegiatan Inti (105 menit)

Guru menyampaikan hal-hal inti yang berkaitan dengan materi, setelah itu guru mempersilahkan siswa untuk mengerjakan soal yang ada di buku lembar kerja siswa masing-masing dan dikumpulkan setelah siap mengerjakannya.

c) Kegiatan penutup

Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan hamdalah.

Sehingga bisa kita lihat dan bandingkan antara langkah-langkah pembelajaran yang seharusnya diterapkan dengan menggunakan metode ceramah ini guru mata pelajaran disekolah tersebut, masih belum menerapkan point nomor 3, yaitu metode ceramah akan berhasil apabila mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari peserta didik, disajikan secara sistematis, menggairahkan, memberikan kesempatan kepada peserta didik. Yang mana guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau menjawab pertanyaan dan lainnya. Sehingga dengan demikian peneliti tertarik untuk menerapkan metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) dalam

meningkatkan daya berpikir kritis siswa dikelas XI. Mipa^B di SMA Negeri 2 Sentajo Raya. Berikut ini tabel pra siklus daya berpikir kritis siswa kelas XI Mipa^B :

Tabel 4. 5
Indikator Daya Berpikir Kritis

NO	Indiikator yang diamat
1	Memberikan pendapat sesuai dengan apa yang difikirkan
2	Berani memberikan pertanyaan atau menjawab pertanyaan
3	Mampu mempertahankan pendapat yang dikemukakannya dengan alasan yang logis
4	Berusaha mencari sumber referensi untuk menunjang pembelajaran
5	Berusaha mencari solusi dari permasalahan Pendidikan Agama Islam
6	Mampu bekerja sama denga lingkungan, baik teman maupun guru
7	Mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang diberikan

Tabel 4. 6
Data Nilai Pembelajaran Pra Siklus

Nama Guru : Anita Fetianti, S.Pd.I
 Hari/Tanggal : 8 Mei 2023
 Materi : Saling menasehati dalam Islam
 Metode : Ceramah
 Kelas : XI Mipa^B

NO	Nama	Indikator yang diamati							Jumlah	Nilai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Amelda Mila Agustina		√		√			√	3	37,5	Kurang
2	Aldifa Novianda	√			√	√			3	37,5	Kurang
3	Ardena Albert Albeto		√	√		√		√	4	50	Cukup
4	Dewi Pertiwi		√	√	√		√		4	50	Cukup
5	Enjelina Dwi	√				√	√	√	4	50	Cukup
6	Febri Arisetiawan	√	√		√				3	37,5	Kurang
7	Navisa Dinda		√	√	√			√	4	50	Cukup

	Pratiwi										
8	Reksi Kurniawan		√		√		√		3	37,5	Kurang
9	Rifka Yulian Andreza	√		√		√	√	√	5	62,5	Cukup
10	Ryan Ardiansyah		√	√		√			3	37,5	Kurang
11	Rio Ardiyansyah		√	√	√				3	37,5	Kurang
12	Nur Fadillah Syahfitri	√				√		√	3	37,5	Kurang
13	Sakinah Huraiyah		√		√		√		3	37,5	Kurang
14	Titi Sitina	√		√		√		√	4	50	Cukup
15	Yelsi Derian Tamala		√	√				√	3	37,5	Kurang
16	Indah Sur Fadhilah	√		√		√		√	4	50	Cukup
17	Pingky Apriani		√		√		√		3	37,5	Kurang
18	Resmayani		√	√		√			3	37,5	Kurang
19	Novia Agustina Dian Vitria	√		√	√		√	√	5	62,5	Cukup
20	Gustiana		√		√			√	3	37,5	Kurang

Sumber : Data olahan observasi pelaksanaan metode ceramah yang di terapkan guru mata pelajaran

Secara sederhana tabel di atas dapat di simpulkan seperti berikut ini :

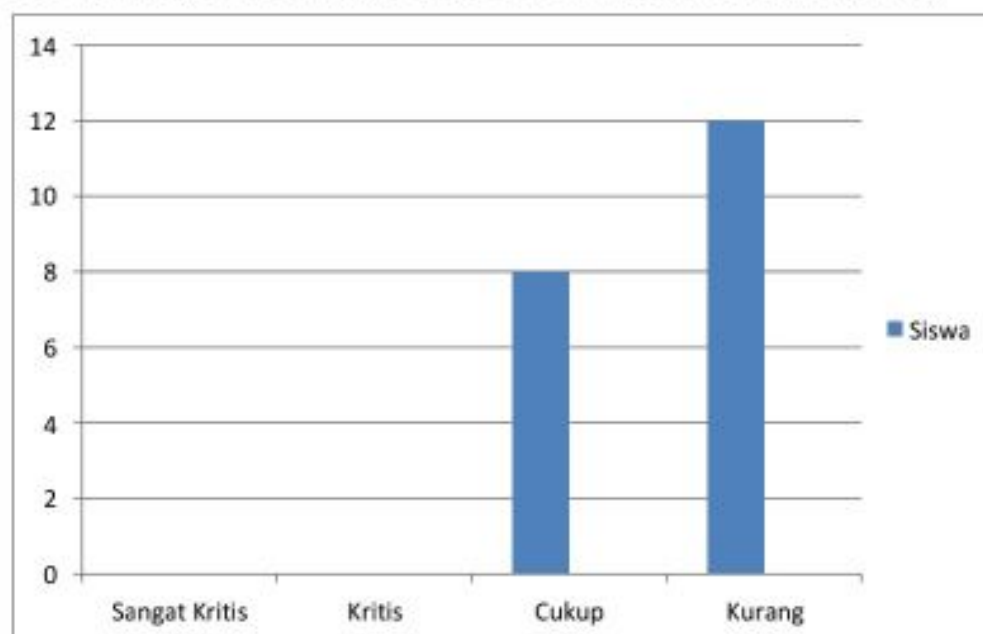
Nilai	Kategori	Jumlah siswa	%
90-100	Sangat Kritis	0	0 %
70-89	Kritis	0	0 %
50-69	Cukup	8	60 %
≤ 49	Kurang	12	40%
Jumlah		20	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai berpikir kritis siswa kelas XI. Mipa^B pada mata pelajaran PAI & BP dengan menggunakan metode pembelajaran secara berceramah yang dilakukan oleh guru mata pelajaran

di sekolah tersebut dari 20 orang siswa, 8 siswa atau sekitar 40% menunjukkan daya berpikir kritis yang cukup, sementara 12 siswa, atau sekitar 60% menunjukkan daya berpikir kritis yang masih rendah atau kurang). Oleh karena itu peneliti ingin melakukan tindakan dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) kelas XI. Mipa^B, pada mata pelajaran PAI & BP ini di SMA Negeri 2 Sentajo Raya. dapat di lihat dari gambar diagram berikut ini :

Gambar 4. 1

Grafik Histogram Penilaian Daya Berpikir Kritis Siswa (Pra Siklus)



2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

- 1) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *problem based learning* (PBL) dengan materi Kebangkitan Islam Pada Masa Modern

- 2) Peneliti menyusun instrumen penelitian untuk mengumpulkan data seperti, lembar observasi, alat dan bahan dokumentasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Sebagaimana yang telah di rencanakan sebelum siklus 1 ini atau dapat di sebut denga pra siklus yang di lakukan pada 22 Mei 2023. Pembelajaran ini berlangsung selama 3×40 menit dalam setiap pertemuannya, yaitu dari pukul 12.40 - 14.40 Wib.

1) Uraian Kegiatan

Kegiatan pada siklus 1 ini di lakukan dalam 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Berikut penjabaran kegiatan tersebut :

a) Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Kegiatan ini di awali dengan doa bersama yang di pimpin oleh ketua kelas sebagai tanda awal pembelajaran, setelah itu guru menanyakan kabar ataupun keadaan siswa pada hari itu dan mengatur kondisi kelas sesuai dengan yang di butuhkan. Selanjutnya karena ini awal pertemuan dengan siswa sehingga peneliti mengambil kesempatan untuk berkenalan terlebih dahulu dengan para siswa kelas XI Mipa^B tersebut supaya dapat saling mengenal. Setelah berkenalan, guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

b) Kegiatan Inti (105 menit)

Kegiatan inti ini diawali dengan pembagian kelompok belajar siswa, kemudian guru menyampaikan hal-hal inti yang berkaitan dengan materi, setelah itu guru mempersilahkan siswa untuk duduk secara berkelompok, selanjutnya guru memberikan isu atau permasalahan yang diangkat sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu tentang kebangkitan Islam pada masa modern. Permasalahannya yaitu berikan pendapat anda mengenai umat Islam saat ini yang mana mereka hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang agama mereka sendiri (Islam) dan kaitkan dengan materi yang kita pelajari pada hari ini.

Setelah berdiskusi masing-masing kelompok menarik kesimpulan dari permasalahan yang diberikan dengan mengambil referensi dari buku dan pendapat teman kelompok setelah waktu diskusi berakhir selanjutnya, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, ditandai dengan adanya siswa yang menjadi moderator, siswa yang menjelaskan kesimpulan kelompok dan notulennya. Dan nantinya secara bergantian baik dari masing-masing anggota kelompok yang mempresentasikan ataupun dari kelompok lain memberikan pendapat atau pemikirannya terkait permasalahan atau isu yang diberikan.

c) Kegiatan penutup

Guru melaksanakan refleksi dan penilaian dengan mengajukan pertanyaan dari materi pembelajaran yang telah di pelajari. Setelah selesai di lakukannya tanya jawab siswa dan guru sama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru memberikan tugas individu kepada siswa dan menyampaikan materi atau pembahasan yang akan di pelajari selanjutnya. Setelah itu guru menutup pertemuan dengan mengucapkan hamdalah.

d) Pengamatan

Hasil pengamatan pada Siklus I ini dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 7
Hasil Observasi Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif
Tipe Problem Based Learning (PBL)

Nama Guru : Putri Oktavia

Nama Observer : Anita Fetianti, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Senin / 22 Mei 2023

Materi : Kebangkitan Islam pada Masa Modern

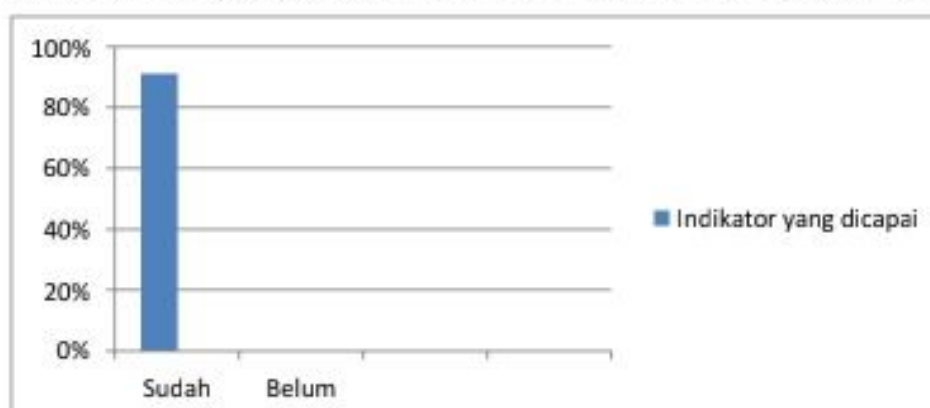
NO	Indikator / Aspek yang di amati	Hasil Pengamatan	
		Sudah	Belum
1.	Menyampaikan salam pembuka dan berdoa untuk memulai proses pembelajaran	√	
2.	Mengabsen Siswa	√	
3.	Memberi apersepsi dan motivasi kepada	√	

	siswa		
4.	Mengaitkan materi atau tema kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan dengan faktanya		√
5.	Menjelaskan hal-hal yang akan di pelajari dan tiap siswa di minta duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah di bentuk sebelumnya	√	
6.	Guru menerangkan materi pembelajaran yang di pelajari	√	
7.	Guru memberikan isu atau permasalahan yang diangkat sesuai dengan materi yang dipelajari	√	
8.	Siswa melakukan diskusi dengan memecahkan permasalahan yang telah di berikan oleh guru setelah itu siswa di minta untuk menyimpulkan dan melakukan presentasi di depan kelas ataupun sesuai arahan	√	
9.	Masing-masing kelompok secara bergantian melakukan presentasi sesuai dengan permasalahan yang diberikan sesuai materi	√	
10.	Guru dan peserta didik menyimpulkan bersama hasil dari presentasi ataupun pembelajaran sesuai dengan materi	√	
11.	Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang	√	
Jumlah		10	
Presentase		91%	

Sumber : Data olahan observasi pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan daya berpikir kritis siswa Siklus I

Untuk lebih jelasnya hasil dari penerapan metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) siswa dapat di lihat dari gambar diagram berikut ini :

Gambar 4. 2
Penerapan Metode Kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) (Siklus I)



Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer pada siklus I ini, masih terdapat beberapa kekurangan yaitu :

1. Ketika proses diskusi dalam kelompok, masih ada siswa yang acuh dan tidak mau ikut berdiskusi bersama teman kelompoknya
2. Enggannya siswa memberikan pertanyaan serta memberikan pendapat terhadap siswa yang sedang berpresentasi.

Selanjutnya, untuk melengkapi hasil observasi diatas dapat dilihat hasil daya berpikir kritis siswa sebagai berikut :

Tabel 4. 8
Penerapan Metode Kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) (Siklus I)

Jumlah Daya Berpikir Kritis	Kategori	Jumlah siswa	%
7	Sangat Kritis	0	0%
5-6	Kritis	5	25%
3-4	Cukup	15	75%
≤ 49	Kurang	0	0%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data olahan Observasi Penerapan

Dari hasil di atas terlihat bahwa pada siklus I ini hasil belajar PAI & BP materi Kebangkitan Islam pada Masa Modern setelah menggunakan metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) ialah :

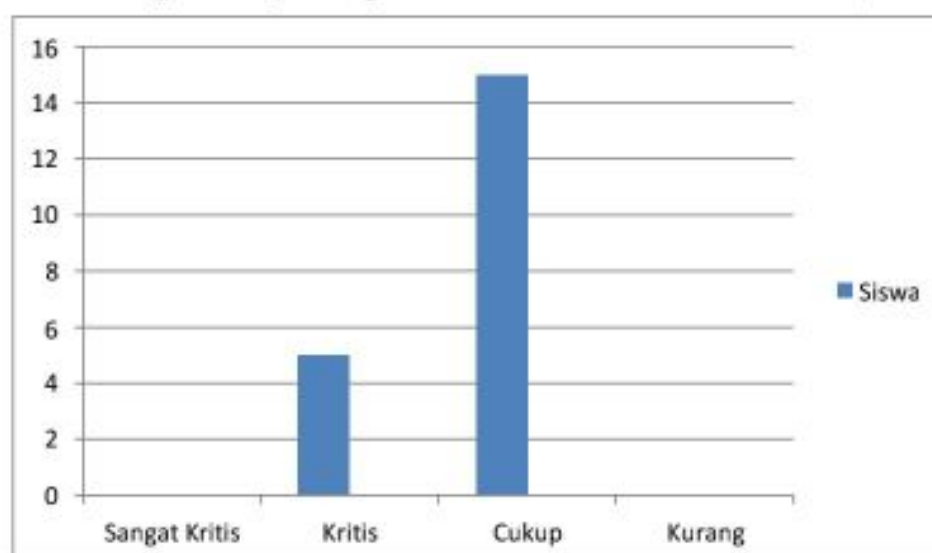
1. Siswa yang mendapat jumlah ketercapaian indikator yaitu 7 (Kategori sangat Kritis), tidak ada
2. Siswa yang menapat jumlah ketercapaian indikator yaitu 5-6 (Kategori Kritis), sebanyak 5 siswa atau 25%, (mengalami kenaikan dari pra siklus) yaitu 5 siswa atau 25%.
3. Siswa yang mendapat jumlah ketercapaian indikator yaitu 3-4 (Kategori Cukup), sebanyak 15 siswa atau 75% (mengalami kenaikan dari pra siklus) yaitu 7 siswa atau 35%.
4. Siswa yang mendapat jumlah ketercapaian indikator yaitu 1-2 (Kategori Kurang), Tidak ada (mengalami kenaikan dari pra siklus) yaitu 12 siswa atau 60%.

Data di atas menunjukkan dalam Siklus I ini sudah ada peningkatan Daya berpikir kritis siswa dalam memahami materi di bandingkan pada Pra siklus, namun belum sesuai dengan indikator yang di tentukan yaitu keseluruhan masih rendah yang di tunjukkan dengan jumlah presentase (dari 20 siswa, 5 siswa atau 25% daya berpikir kritis siswa baik atau kritis, sedangkan 15 siswa atau 75% daya berpikir kritis siswa cukup). Berdasarkan data berpikir kritis siswa siklus I pada penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan daya berpikir kritis siswa dapat di katakan belum berhasil, karena belum mencapai atau memenuhi indikator yang telah di tetapkan

yang berkaitan dengan Daya Berpikir Kritis yaitu siswa dalam memberikan pendapat sesuai dengan apa yang difikirkan, Berani memberikan pertanyaan atau menjawab pertanyaan, mampu mempertahankan pendapat yang dikemukakannya dengan alasan yang logis, berusaha mencari sumber referensi untuk menunjang pembelajaran, Berusaha mencari solusi dari permasalahan Pendidikan Agama Islam, mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang diberikan. Untuk lebih jelasnya hasil dari penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) dapat di lihat dari gambar diagram berikut ini :

Gambar 4. 3

Grafik Histogram Daya Berpikir Kritis Ssiwa setelah tindakan (Siklus I)



e) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi di atas, peneliti dan observer melakukan analisis untuk mengetahui kekurangan dan perbaikan yang akan di lakukan. Analisis ini di lakukan dengan cara berdiskusi, mengevaluasi proses pembelajaran yang telah terjadi, dan melihat kekurangan-kekurangan yang ada pada saat pembelajaran siklus I. Berdasarkan hasil pengamatan yang di lakukan

oleh observer terhadap peneliti pada saat kegiatan pembelajaran di lakukan di antaranya yaitu : perencanaan waktu yang kurang efisien pada metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL), jika antara peneliti dan observer bekerja sama untuk membuat kelas lebih kondusif dan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL),dapat lebih baik pada siklus berikutnya dan dapat mencapai tujuan di terapkannya metode pembelajaran tersebut.

Adapun hasil analisis yang di lakukan menunjukkan bahwa :

- 1) Ketika proses diskusi dalam kelompok, masih ada siswa yang acuh dan tidak mau ikut berdiskusi bersama teman kelompoknya.
- 2) Enggan nya siswa memberikan pertanyaan serta memberikan pendapat terhadap siswa yang sedang berpresentasi.

Penerapan metode pembelajaran yang telah di lakukan oleh peneliti sudah cukup baik, hanya saja dalam pengelolaan kelas kurang maksimal, masih ada siswa yang belum mau menyampaikan pertanyaan atau memberikan tanggapan kepada siswa yang berpresentasi.³¹ Dari hasil analisis tersebut peneliti dan guru merasa bahwa hasil penelitian ini belum maksimal, oleh sebab itu peneliti dan guru membuat perencanaan untuk tindakan pada siklus berikutnya

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

- 1) Peneliti membuat Rencana Pelaksanan Pembelajaran (RPP) yang menerapkan startegi pembelajaran kooperatif tipe *problem based*

³¹ Wawancara terhadap guru PAI & Budi Pekerti Kelas XI (Anita Fetianti, S.Pd. I) tanggal 23 Mei 2023 pukul 09.30.

learning (PBL) dengan materi Kebangkitan Islam Pada Masa Modern.

- 2) Peneliti menyusun instrumen penelitian untuk mengumpulkan data seperti, lembar observasi, alat dan bahan dokumentasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Sebagaimana yang telah di rencanakan sebelumnya siklus II ini di lakukan pada tanggal 29 Mei 202. Pembelajaran ini berlangsung selama 3×40 Menit dalam setiap pertemuannya, yaitu dari pukul 12.40-14.40Wib.

1) Uraian Kegiatan

Kegiatan pada siklus II ini di lakukan dalam 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Berikut penjabaran kegiatan tersebut :

a) Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Kegiatan ini diawali dengan doa bersama yang di pimpin oleh ketua kelas sebagai tanda awal pembelajaran, setelah itu guru menanyakan kabar ataupun keadaan siswa pada hari itu dan mengatur kondisi kelas sesuai dengan yang di butuhkan. Selanjutnya karena pertemuan sebelumnya sudah membentuk kelompok maka pertemuan kali ini guru langsung mempersilahkan siswa untuk duduk sesuai kelompoknya masing-masing, baru masuk pada penyampaian materi yang akan di pelajari pada hari itu.

b) Kegiatan Inti (105 Menit)

Guru menyampaikan hal-hal inti yang berkaitan dengan materi, selanjutnya guru memberikan isu atau permasalahan yang di angkat sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu tentang kebangkitan islam pada masa modern. Permasalahannya yaitu berikan pendapat ananda mengenai materi kita pada hari ini yaitu membiasakan toleransi dan menghindari kekerasan di lingkungan sekolah kita ini.

Setelah berdiskusi masing-masing kelompok menarik kesimpulan dari permasalahan yang di berikan dengan mengambil referensi dari buku dan pendapat teman kelompok setelah waktu diskusi berakhir selanjutnya, masing masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, ditandai dengan adanya siswa yang menjadi moderator, siswa yang menjelaskan kesimpulan kelompok dan notulennya. Dan nantinya secara bergantian baik dari masing-masing anggota kelompok yang mempresentasikan ataupun dari kelompok lain memberikan pendapat atau pemikirannya terkait permasalahan atau isu yang diberikan.

c) Kegiatan Penutup

Guru melaksanakan refleksi dan penilaian dengan mengajukan pertanyaan dari materi pembelajaran yang telah di pelajari. Setelah selesai di lakukannya tanya jawab siswa dan

guru sama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru memberikan tugas individu kepada siswa dan menyampaikan materi atau pembahasan yang akan di pelajari selanjutnya. Setelah itu guru menutup pertemuan dengan mengucapkan hamdalah.

d) Pengamatan

Hasil pengamatan pada siklus II ini dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 9
Hasil Observasi Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Problem Based Learning* (PBL)

Nama Guru : Putri Oktavia

Nama Observer : Anita Fetianti, S.Pd.I

Hari/Tanggal : 29 Mei 2023

Materi : Membiasakan toleransi dan menghindari kekerasan

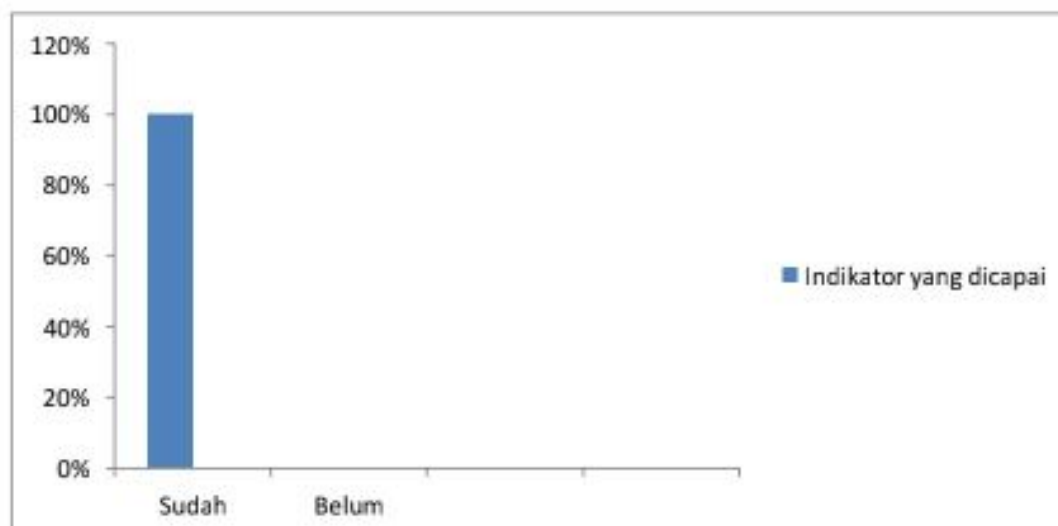
NO	Indikator / Aspek yang di amati	Hasil Pengamatan	
		Sudah	Belum
1.	Menyampaikan salam pembuka dan berdoa untuk memulai proses pembelajaran	√	
2.	Mengabsen Siswa	√	
3.	Memberi apersepsi dan motivasi kepada siswa	√	
4.	Mengaitkan materi atau tema kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan	√	
5.	Menjelaskan hal-hal yang akan di pelajari	√	

	kompetensi yang akan di capai tiap siswa di minta duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah di bentuk sebelumnya		
6.	Guru menerangkan materi pembelajaran yang di pelajari	√	
7.	Guru memberikan isu atau permasalahan yang diangkat sesuai dengan materi banyak yang dipelajari	√	
8.	Siswa melakukan diskusi dengan memecahkan permasalahan yang telah di berikan oleh guru setelah itu siswa di minta untuk menyimpulkan dan melakukan presentasi di depan kelas ataupun sesuai arahan	√	
9.	Masing-masing kelompok secara bergantian melakukan presentasi sesuai dengan permasalahan yang diberikan sesuai materi	√	
10.	Guru dan peserta didik menyimpulkan bersama hasil dari presentasi ataupun pembelajaran sesuai dengan materi	√	
11.	Guru menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang	√	
Jumlah		11	
Presentase		100%	

Sumber : Data olahan observasi pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan daya berpikir kritis siswa

Untuk lebih jelasnya hasil dari penerapan metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) siswa dapat di lihat dari gambar diagram berikut ini :

Gambar 4. 4
Penerapan Metode Kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL)
(Siklus II)



Hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus II, keseluruhan langkah pembelajaran telah dilakukan dengan baik oleh peneliti. Selanjutnya, untuk melengkapi hasil observasi di atas dapat di lihat hasil daya berpikir kritis siswa sebagai berikut :

Tabel 4. 10
Penerapan Metode Kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL)
(Siklus II)

Jumlah Daya Berpikir Kritis	Kategori	Jumlah siswa	%
7	Sangat Kritis	0	0 %
5-6	Kritis	18	90 %
3-4	Cukup	2	10 %
1-2	Kurang	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Sumber : *Data olahan Observasi Daya berpikir Kritis*

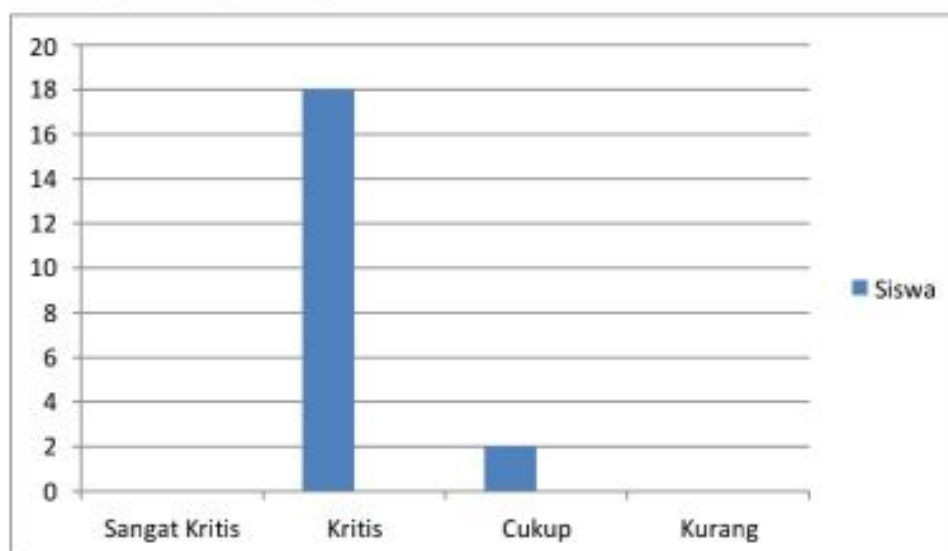
Dari hasil di atas terlihat bahwa pada siklus II ini hasil belajar PAI & BP materi Membiasakan toleransi dan menghindari kekerasan setelah menggunakan metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) ialah :

1. Siswa yang mendapat jumlah ketercapaian indikator yaitu 7 (Kategori sangat Kritis), 0 atau 0 %
2. Siswa yang menapai jumlah ketercapaian indikator yaitu 5-6 (Kategori Kritis), sebanyak 18 siswa atau 90%, (mengalami kenaikan dari Siklus I) yaitu 6 siswa atau 30 %.
3. Siswa yang mendapat jumlah ketercapaian indikator yaitu 3-4 (Kategori Cukup), sebanyak 2 siswa atau 10 % (mengalami penurunan dari Siklus I) yaitu 13 siswa atau 65%.
4. Siswa yang mendapat jumlah ketercapaian indikator yaitu 1-2 (Kategori Kurang), 0 atau 0 %

Data di atas menunjukkan pada Siklus II menunjukkan banyak siswa yang sudah memahami materi pokok yang mereka pelajari, jika di lihat dari tingkat ketuntasannya sudah mencapai 18 siswa atau 90% dan hanya menyisakan 2 siswa atau 10%, ini berarti hasil penerapan metode pada siswa sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis yaitu, siswa dalam memberikan pendapat sesuai dengan apa yang difikirkan, Berani memberikan pertanyaan atau menjawab pertanyaan, mampu mempertahankan pendapat yang dikemukakannya dengan alasan yang logis, berusaha mencari sumber referensi untuk menunjang pembelajaran, Berusaha mencari solusi dari permasalahan Pendidikan Agama Islam, mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang diberikan. Untuk lebih jelasnya hasil

dari penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) dapat di lihat dari gambar diagram berikut ini :

Gambar 4. 5
Grafik Hitogram Daya Berpikir Kritis siswa Setelah Tindakan (Siklus II)



e) Refleksi

Dari tindakan siklus II ini indikator daya berpikir kritis siswa sudah mencapai di atas 85% begitu juga pada Penerapan metode pembelajaran sudah dalam kategori baik dan baik sekali. Sudah mencapai di atas 85%, ini menunjukkan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan Daya Berpikir Kritis Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di kelas XI. Mipa^B Tahun pelajaran 2022/2023. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang kritis maka penelitian ini peneliti hentikan. Daya berpikir kritis siswa dapat meningkat karena peneliti mau melakukan perbaikan dan bertanya kepada saya untuk mengevaluasi agar tujuan yang di inginkan dapat

tercapai³² Dengan hasil ini terlihat bahwa penerapan metode pembelajar kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas XI. Mipa^B menampakkan hasil yang positif.

C. Analisi Data

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan, setiap kali pertemuan memiliki alokasi waktu 3×40 menit. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, kegiatan dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan mulai dari keterlaksanaan penerapan metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan daya berpikir kritis siswa. Untuk lebih jelasnya, mari kita lihat uraian berikut ini :

1. Hasil Observasi Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Daya Berpikir Kritis Siswa

Hasil observasi dari keterlaksanaan penerapan metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan daya berpikir kritis siswa di peroleh dari pengamatan yang di lakukan observer (Guru mata pelajaran PAI & BP Ibu Anita Fetianti, S.Pd.I) dengan cara mengisi lembar observasi yang telah diberikan oleh peneliti sebelumnya. Pengamatan ini di lakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, yang di observasi adalah peneliti yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Metode kooperatif

³² Wawancara terhadap guru PAI & Budi Pekerti Kelas XI (Anita Fetianti, S.Pd. I) tanggal 29 Mei 2023 pukul 14 .30.

tipe *problem based learning* (PBL) merupakan suatu pembelajaran dengan menggunakan sistem kelompok kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang terdiri dari berbagai latar belakang berbeda dalam setiap kelompoknya atau disesuaikan dengan situasi kondisi yang ada nantinya. Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok bukan individu. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompoknya. Tujuan dari metode kooperatif tipe *problem based learning* (PBL) adalah untuk membangun dan mengembangkan pembelajaran yang memenuhi tiga ranah pembelajaran yaitu kognitif (Pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (Keterampilan).³³ Untuk melihat hasil observasi yang telah dilakukan yaitu pada kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4. 11
Rekapitulasi Hasil Observasi Penerapan Metode Kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL)

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah indikator yang dicapai	%	Jumlah indikator yang dicapai	%	Jumlah indikator yang dicapai	%
Sudah	0	0%	10	91%	11	100%

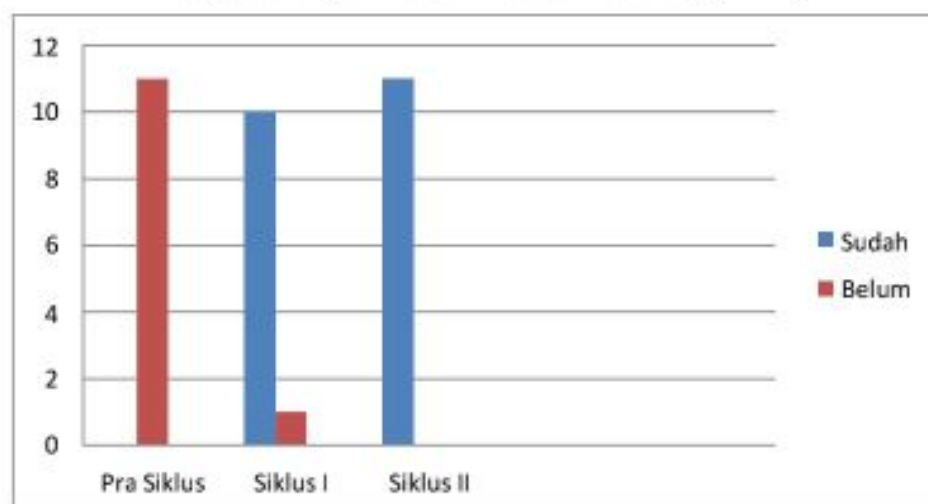
³³ Herminarto Sofyan, dkk. *Problem Based Learning dalam kurikulum 2013*. 2017.Hlm 48-53.

Belum	11	100%	1	9%	0	0
Jumlah	11	100%	11	100%	11	100%

Sumber : *Data olahan Rekapitulasi lembar Observasi pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe Problem Based Learning (PBL)*

Dari hasil rekapitulasi di atas dapat dilihat bahwasannya sebelum diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning (PBL)* atau Pra siklus, Guru mata pelajaran menerapkan metode belajar dengan berceramah, Sehingga hal ini membuat siswa belum mampu mencapai indikator - indikator yang ditentukan dalam penelitian ini dan siswa belum dapat mengembangkan kemampuannya, hal ini terlihat dari jumlah indikator yang dicapai pada pra siklus belum ada indikator yang dicapai, sehingga harus diterapkannya Metode Kooperatif tipe *Problem Based Learning (PBL)* ini. Selanjutnya pada siklus I meningkat jumlah indikator yang dicapai yaitu 10 atau 91% dan masih tersisa 1 indikator atau 9% dari jumlah keseluruhan, lanjut pada siklus II kegiatan dilakukan dengan baik dengan menunjukkan jumlah indikator yang sudah 100% dilaksanakan atau tercapai. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan dari pra siklus atau sebelum tindakan diterapkan sampai setelah tindakan diterapkannya proses pembelajaran terus mengalami perbaikan dan kenaikan pada hasilnya. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar diagram berikut :

Gambar 4. 6
Grafik Histogram Rekapitulasi Hasil Observasi Penerapan Metode Kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL)



2. Hasil Observasi Daya Berpikir Kritis Siswa Kelas XI. Mipa^B

Keterampilan berpikir kritis menurut Radeckar mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dipelajari, dilatih dan dikuasai. Adapun defenisi lain yang menyatakan menurut Emily R. Lai dalam buku karangan Linda Zakiah & Ika Lestari, Berikir kritis meliputi keterampilan-keterampilan menganalisis argument, membuat kesimpulan menggunakan penalaran yang bersifat induktif atau deduktif, penilaian atau evaluasi, dan membuat keputusan atau memecakan masalah. Sehingga dari beberapa pengertian di atas dapat di simpikan bahwa berpikir kritis ini adalah kemampuan menganalisis atau menelaah suatu ide atau gagasan yang akhirnya disimpulkan dari sumber atau referensi terpercaya. Dan bertujuan untuk menimbang semua pemikiran dari argument-argumen yang ada sehingga dapat mengevaluasi kelebihan dan kelemahannya,

sehingga argumen yang kita sampaikan berasal dari sumber-sumber terpercaya. Untuk melihat rekapitulasi dari hasil observasi yang telah di lakukan yaitu pada kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4. 12
Rekapitulasi Hasil Daya berpikir kritis siswa kelas XI. Mipa^B

Jumlah Daya Berpikir Kritis	Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
7	Sangat Kritis	0	0 %	0	0%	0	0 %
5-6	Kritis	0	0 %	5	25%	18	90 %
3-4	Cukup	8	40 %	15	75%	2	10 %
<u>1-2</u>	Kurang	12	60%	0	0%	0	0 %
Jumlah		20	100%	20	100%	20	100%

Sumber : *Data olahan Rekapitulasi lembar Observasi pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe Problem Based Learning (PBL)*

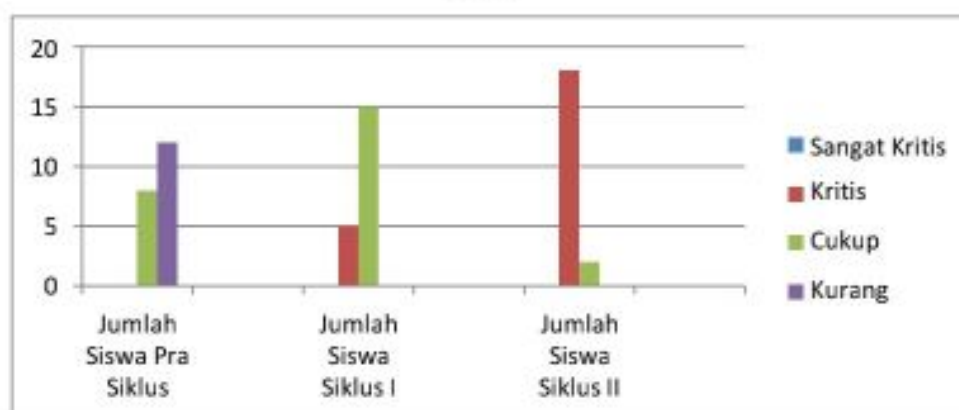
Dari hasil rekapitulasi di atas dapat di lihat bahwasannya daya berpikir kritis siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada kegiatan Pra siklus ini guru mata pelajaran menerapkan metode ceramah sehingga hasil observasi daya berpikir kritis siswa dikatakan rendah karena siswa tidak diberikan kesempatan yaitu (dari 20 siswa, 8 siswa atau 40% mendapatkan kategori cukup dan 12 siswa atau 60% dikategorikan kurang). Kemudian dilakukan penerapan metode kooperatif tipe *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan daya berpikir kritis siswa. Pada siklus I

memperoleh hasil yaitu (dari 20 siswa, 5 siswa atau 25 % daya berpikir kritis siswa di atas masuk pada kategori Kritis dan 15 siswa atau 75% siswa masuk pada kategori cukup), dan pada Siklus II diperoleh (dari 20 siswa, 18 siswa atau 90% dalam kategori kritis dan 2 siswa atau 10% dalam kategori cukup).

Dari hasil di atas dapat di bahas bahwa ketika proses pembelajaran yang di lakukan dengan menekankan daya berikir kritis siswa dan memberikan kesempatan atau wadah akan menjadikan siswa mampu belajar dengan baik dan semakin baik, apa yang mereka pikirkan dapat di sampaikan sehingga dapat menambah rasa percaya dirinya dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi. Dan dapat di pahami dalam grafik berikut ini :

Gambar 4. 7

Grafik Histogram Rekapitulasi Hasil Daya berpikir kritis siswa kelas XI. Mipa^B



3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Adapun beberapa keterbatasan yang di alami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini hanya di lakukan di kelas XI. Mipa^B SMA Negeri 2 Sentajo Raya dan yang menjadi populasi dalam penelitian kali ini adalah kelas XI. Mipa^B SMA Negeri 2 Sentajo Raya saja dan tidak berlaku bagi siswa di sekolahan lain.

b. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting dalam penelitian ini yang mana hanya di laksanakan dalam waktu 1 bulan. Mengingat bahwa peneliti melakukan penelitian di akhir semester genap dan setelah melakukan penelitian tersebut sekolah sudah melaksanagn Ujian Akhir Semester Genap atau kenaikan kelas.

c. Keterbatasan biaya

Biaya memegang peranan penting dalam penelitian ini. Menggunakan transportasi kesekolah, mempersiapkan instrumen yang berupa fisik membutuhkan biaya yang lumayan sehingga peneliti meminimalisir biaya pengeluaran yang di gunakan.

d. Keterbatasan Peneliti

Peneliti sadar selain beberapa keterbatasan di atas, ini lah yang menjadi acuan dari hasil penelitian kali ini, namun di luar dari pada itu peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan

penelitian ini. Sehingga jika masih ada kekurangan dalam penelitian ini diharapkan dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan daya berpikir kritis siswa kelas XI Mipa^B di SMA Negeri 2 Sentajo Raya. Peningkatan daya berpikir kritis siswa ini dapat dilihat dari hasil observasi yang telah dilakukan pada kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan berikut ini :

Pada kegiatan penerapan metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) pra siklus, Guru mata pelajaran menerapkan metode belajar dengan berceramah, Sehingga hal ini membuat siswa belum mampu mencapai indikator - indikator yang ditentukan dalam penelitian ini dan siswa belum dapat mengembangkan kemampuannya, hal ini terlihat dari belum ada indikator yang dicapai pada pra siklus ini, sehingga harus diterapkannya Metode Kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) ini. Selanjutnya pada siklus I meningkat jumlah indikator yang dicapai yaitu 10 atau 91% dan masih tersisa indikator atau 9% dari jumlah keseluruhan, lanjut pada siklus II kegiatan dilakukan dengan baik dengan menunjukkan jumlah indikator yang sudah 100% dilaksanakan atau tercapai. Dan penilaian daya berpikir kritis pada kegiatan pra siklus ini guru mata pelajaran menerapkan metode ceramah sehingga hasil observasi daya berpikir kritis siswa dikatakan rendah karena siswa tidak diberikan kesempatan yaitu (dari 20 siswa, 8 siswa atau 40%

mendapatkan kategori cukup dan 12 siswa atau 60% dikategorikan kurang). Kemudian dilakukan penerapan metode kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan daya berpikir kritis siswa. Pada siklus I memperoleh hasil yaitu (dari 20 siswa, 5 siswa atau 25 % daya berpikir kritis siswa di atas masuk pada kategori Kritis dan 15 siswa atau 75% siswa masuk pada kategori cukup), dan pada Siklus II diperoleh (dari 20 siswa, 18 siswa atau 90% dalam kategori kritis dan 2 siswa atau 10% dalam kategori cukup). Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran PAI & BP di kelas XI Mipa^B di SMA Negeri 2 Sentajo Raya dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) menunjukkan hasil peningkatan daya berpikir kritis siswa yang cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis membutuhkan saran dalam memperbaiki karya ilmiah pada penelitian selanjutnya.

- a. Bagi guru Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti, banyak metode dan strategi pembelajaran yang bisa di terapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang di harapkan.
- b. Bagi siswa, dengan telah di terapkannya metode pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PBL) ini, siswa lebih aktif dalam segala hal baik dalam memberikan tanggapan, menjawab pertanyaan dari guru atau teman dan dalam mempresentasikan di depan kelas.

- c. Kepada pihak sekolah, hendaknya dapat lebih memperhatikan dengan pengadaan sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang di harapkan.
- d. Bagi peneliti, di harapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan panduan dalam menyusun karya tulis ilmiah dan di harapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menambah sumber bacaan untuk menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie, *Cooperativ learning*, Jakarta : Grasindo, 2004.Hlm 27.
- Bekti Wulandari & Herman Dwi Sujono. *Pengaruh Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, Nomor 2, Juni 2013. Hlm 182.
- Departemen Pendidikan Nasional, kamus besar bahasa Indonesia edisi ketiga, (Jakarta: Balai pustaka, 2001), hlm.1180
- E.Kosasih, *Srategi belajar dan pembelajaran implementasi kurikulum 2013*.Yrama Widya, Februari 2018.Hlm. 104
- Hamdayama Jumanta, *Metodologi pengajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2018)
- Herminarto sofyan,dkk.problem based learning dalam kurikulum 2013, Ed.1, Cet.1.(Yogyakarta: UNY Press 2017),hal 48-53
- Igak Wardani, Kusuma Wihardit., *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Universitas Terbuka : Tangerang Selatan). 2014
- Ismun Ali. *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Muftadiin, Vol. 7 No. 01 Januari-Juni 2021. Hlm 256-258
- Juni Agus Simaremare, Natalina Purba, *Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Dalam Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia*, Widina Bhakti Persada Bandung. Hlm 37

- Linda Zakiah & Ika Lestari. *Berpikir kritis dalam konteks pembelajaran*. 2019.
Hlm 3- 5
- Mahasiswa S-1 program studi pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember
- Magdalena H. Manafe, *Prestasi Belajar Matematika Siswa pada Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)*,
Jurnalbasicedu Vol. 6 Nomor 3 Tahun 2022. Hlm. 3280-3281
- M. Arifin, *Ilmu pendidikan islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992). Hlm 222.
- M.Sobry sutikno. *Metode dan Model-Model Pembelajaran 'Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan '*, Holistica Lombok Mei 2019. Hlm 115
- Nurike sari, *Penerapan model pembelajaran langsung, terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak kelas VIII Di MTs Nurul Ikhlas Pintu Gobang Kari*. Skripsi 2021.
- Pendidikan yang memanusiakan manusia (konsep karakter warga Negara ideal ki hajar dewantara). Universitas sarjanawiyata Transiswa (UST), Yogyakarta
- Putri Suci El Mahanani, *Penerapan Metode Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas 3 SDN Tambakrejo Gurah Kediri*.PTK, Vol.2 No.2, 2022.
Hlm 88
- Ramayulis, *Metodologi pendidikan agama islam*,(Jakarta : Kalam Mulia, 2018)
- Rusman, *model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011).Hlm.133.

- Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (Remaja Rosdakarya: Bandung) 2014. Hlm 11-13
- Shalih Abd.Al-Aziz, *al-Tarbiyah al-Haditsah Maddatuha, Mabadi'u wa-Tatliiqatuha al-Amaliyah (al-Tarbiyah wa Thuruq al-Tadris)*, (Khairo Dar al-Maarif, 1119 H), h.196
- Suryosubroto B.2009. *Proses belajar mengajar disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta Suyono, dan Hariyanto. 2015. Belajar dan mengajar. Bandung: PT Remaja rosdakarya skripsi. Hal 31-33
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Alpabeta : Bandung). 2017. Hlm 7
- Trianto, *Mendesain model pembelajaran inofatif-progresif (konsep, landasan dan implementasi pada kurikulum Tim satuan pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana predana media group, 2009).Hal 5.
- Trianto, *model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi pustaka. 2007), Hlm 41
- Wina sanjaya, *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* (Jakarta: Kencana predana media group, 2008).Hal 147.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta :Kencana 2013. Hlm 78.
- Wijaya kusuma dan dedi dwitagama. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta. 2019.

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pra Siklus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMA NI SENTAJO RAYA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI. Mipa^B / Genap
Materi Pokok	: Saling menasehati dalam islam (Khotbah, Tabligh, Dakwah)
Alokasi Waktu	: 3 X 45Menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

- KI-1.** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2.** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3.** Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4.** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,merangkai, memodifi kasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.6** Meyakini kebenaran saling menasehati dalam islam (Khotbah, Tabligh, Dakwah)
- 2.6** Menunjukkan sikap bersatu dan kebersamaan dalam lingkungan masyarakat sebagai implementasi saling menasehati dalam islam (Khotbah, Tabligh, Dakwah)
- 3.6** Menganalisis dan saling menasehati dalam islam (Khotbah, Tabligh, Dakwah)
- 4.6** Menyajikan prinsip-prinsip saling menasehati dalam islam (Khotbah, Tabligh, Dakwah)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mengamalkan Khotbah, Tabligh, Dakwah sesuai dengan syariat islam
2. Menunjukkan sikap saling menghormati dalam lingkungan masyarakat sebagai imlementasi Khotbah, Tabligh, Dakwah
3. Mengaplikasikan dalam keseharian Khotbah, Tabligh, Dakwah berdasarkan syariat islam
4. Mengidentifikasi defenisi Khotbah, Tabligh, Dakwah berdasarkan syariat islam
5. Menjelaskan dalil-dali yang menjelaskan Khotbah, Tabligh, Dakwah
6. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat pelaksanaan Khotbah, Tabligh, Dakwah berdasarkan syariat islam
7. Menjelaskan hikmah dan manfaat Khotbah, Tabligh, Dakwah berdasarkan syariat islam
8. Menunjukkan sikap bekerja sama dengan kelompok, saling membantu satu sama lain dalam menyelesaikan tugas yang diberikan mengenai Khotbah, Tabligh, Dakwah

D. Metode Pembelajaran

1. Metode pembelajaran : Ceramah

E. Sumber belajar

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kurikulum 2013

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	
Guru memberikan salam dan membuka pembelajaran dengan muqadimah	
Guru menanyakan kehadiran peserta didik	
Guru meminta peserta didik tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran	
Guru menyampaikan KD, Tujuan Pembelajaran, dan bentuk pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic materi yang dibahas yaitu tentang Khotbah, Tabligh, Dakwah , dengan cara melihat, membaca, mengamati serta memberikan tanggapan
Critical Thingking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik, untuk mengidentifikasi dan memberikan tanggapannya terkait fenomena yang terjadi dimasyarakat
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan,

Communication	mengumpulkan informasi, mempresentasikan didepan kelas, dan saling bertukar informasi mengenai Khotbah, Tabligh, Dakwah
	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok dan ditanggapi oleh teman-teman yang lain
Creativity	Guru dan peserta didik menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan materi Khotbah, Tabligh, Dakwah
Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran 2. Guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran 3. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah memberikan tanggapannya 4. Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa 	

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Afektif (Sikap)

- a. Keaktifan murid dalam melakukan proses pembelajaran
- b. Disiplin waktu ketika masuk kedalam ruang kelas
- c. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas

2. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

Dilakukan dengan pemberian tugas soal kepada peserta didik baik baik berbentuk pilihan ganda ataupun essay.

Sentjo Raya, 08 Mei 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Hj.Siti Mukroni, S.Pd
NIP. 196803111994032002

Anita Fetianti, S.Pd.I

Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Sentajo Raya
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XI Mipa^B / Genap
Materi Pokok : Kebangkitan Islam Pada Masa Modern
Alokasi Waktu : 3 X45Menit

A. Kompetensi Inti :

- KI-1.** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2.** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3.** Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4.** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,merangkai, memodifi kasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.11** Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban islam pada masa modern
- 2.11** Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban islam pada masa modern
- 3.11** Menelaah perkembangan islam pada masa modern (1800-sekarang)
- 4.11. 1** Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban islam pada masa modern (1800-sekarang)

4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban islam pada masa modern

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkitan pembaruan islam pada masa modern
2. Memahami bentuk perkembangan islam pada masa modern
3. Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam perkembangan islam
4. Menjelaskan ide-ide pembaruan dari tokoh-tokoh islam pada masa modern
5. Menjelaskan pengaruh perkembangan islam pada masa modern terhadap indonesia

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : Kooperatif *Problem Based Learning* (PBL)

E. Sumber belajar

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kurikulum 2013
2. Internet
3. Referensi lainnya yang dapat di gunakan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	
Guru memberikan salam dan membuka pembelajaran dengan muqadimah	
Guru menanyakan kehadiran peserta didik	
Guru meminta peserta didik tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran	
Guru menyampaikan KD, Tujuan Pembelajaran, dan bentuk pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic materi yang dibahas yaitu tentang Kebangkitan Islam Pada Masa Modern , dengan cara melihat, membaca, mengamati serta memberikan tanggapan
Critical Thinking	Guru memberikan intruksi untuk membentuk kelompok
Collaboration	Guru memberikan studi kasus atau suatu permasalahan terkait materi Kebangkitan Islam Pada Masa Modern , dan siswa diminta untuk memberikan tanggapan dengan masing-masing anggota kelompok memberikan ide dan nantinya digabungkan menjadi satu kesatuan dan ditarik kesimpulan
Communication	Peserta didik berdiskusi

Creativity	Guru dan peserta didik menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan materi Kebangkitan Islam Pada Masa Modern , dan peserta didik menyampaikannya atau mempresentasikan didepan kelas
Kegiatan Penutup	
6. Guru dan peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran 7. Guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran 8. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah memberikan tanggapannya 9. Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya 10. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa	

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Afektif (Sikap)

- a. Keaktifan murid dalam melakukan proses pembelajaran.
- b. Disiplin waktu ketika masuk kedalam ruang kelas
- c. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas

2. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

Dilakukan dengan pemberiantugas soal kepada peserta didik baik baik berbentuk pilihan ganda ataupun essay.

Pilihan ganda

- 1) Muhammad Rasyid Ridha adalah pembaru dari.....
 - a. Punjab
 - b. Pakistan
 - c. India
 - d. Suriyah
 - e. Afganistan

- 2) Berikut ini yang *bukan* termasuk faktor internal penyebab umat islam dijajah oleh bangsa Barat adalah.....
 - a. Ekonomi umat islam merosot
 - b. Kekuatan militer umat islam menurun
 - c. Ditemukannya tanjung harapan dan benua Amerika
 - d. Tumbuhnya sikap fatalistik
 - e. Ilmu pengetahuan umat islam stagnan

- 3) Prinsip dari seruan Tajdid adalah
 - a. Mengajak kembali berpegang kepada Al-qur'an dan as-sunnah
 - b. Melakukan inovasi-inovasi di segala bidang
 - c. Melakukan pemberontakan terhadap pemerintahan yang absolut

- d. Menafsirkan kembali Al-qur'an dan as-sunnah
 - e. Menggunakan rasionalitas secara penuh dalam mengatasi permasalahan umat
- 4) Berikut *bukan* ide pembaruan Rasyid Ridha di bidang agama adalah
- a. Menolak fatalistik
 - b. Toleransi dalam bermazhab
 - c. Membangun sekolah misi islam
 - d. Akal dapat di gunakan menafsirkan dalam batas-batas tertentu
 - e. harus berpegang pada Al-Qur'an dan as-sunah
- 5) tokoh pembaruan yang berpendapat bahwa untuk menyatukan aliran islam modern dan membentuk persatuan semua umat islam di bawah satu khilafah pusat, seperti pada zaman khalifah terdahulu adalah....
- a. Jamaluddin al-Afghani
 - b. Rasyid Ridha
 - c. Muhammad Abduh
 - d. Muhammad bin Abdul wahab
 - e. Muhammad Iqbal
- 6) Sasaran gerakan pembaruan muhammad abduh adalah....
- a. Akidah, ekonomi, dan politik
 - b. Pendidikan, hukum, dan wakaf
 - c. Pendidikan, ekonomi, dan politik
 - d. Agama, politik, dan ekonomi
 - e. Politik, budaya, dan agama
- 7) Al-Afghani merupakan salah satu tokoh gerakan pembaruan di Mesir, Menurut Al-Afghani kemunduran islam disebabkan karena umat islam bersifat...
- a. Dinamis dan rasional
 - b. Terbuka untuk kemajuan
 - c. Statis, taqlid, dan fatalis
 - d. Dinamis dan taqlid
 - e. Memegang teguh Al-Qur'an
- 8) Menurut muhammad bin abdul wahab, pemurnian yang paling utama adalah pemurnian dalam bidang
- a. Ekonomi
 - b. Politik
 - c. Ibadah muamalah
 - d. Tauhid
 - e. Budaya

- 9) Sejarah dapat di jadikan pelajaran untuk....
- Tidak mengulangi lagi kesalahan yang telah lalu
 - Pelajaran bagi kehidupan masa depan
 - Landasan membuat program
 - Mengingat pelaku sejarah
 - Membuktikan kebenaran Al-qur'an yang telah di kisahkan
- 10) Gagasan persatuan islam yang di keluarkan oleh jamaluddin al-afghani di kenal dengan istilah
- Ukhuwah islamiyah
 - Islah
 - Bhineka tunggal ika
 - Pan-islamisme
 - Khilafah

Kunci Jawaban

- D
- C
- A
- C
- A
- B
- C
- D
- A
- D

Sentajo Raya, 22 Mei 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Hj Siti Mukroni, S.Pd
NIP. 196803111994032002

Putri Oktavia
NPM : 190307041

Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA NI SENTAJO RAYA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XI. Mipa^B / Genap
Materi Pokok : Membiasakan Toleransi dan menghindari kekerasan
Alokasi Waktu : 3 X 45Menit

H. Kompetensi Inti :

- KI-1.** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2.** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3.** Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4.** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

I. Kompetensi Dasar :

- 1.2** Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindari diri dari tindak kekerasan.
- 2.2** Berikap toleran, rukun dan menghindari diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S Yunus/10: 40-41 dan Q.S Al-Maidah/5:32, serta hadis terkait. tentang toleransi, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan.
- 3.2** Menganalisis makna Q.S Yunus/10: 40-41 dan Q.S Al-Maidah/5:32, serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan.

- 4.2.1 Membaca Q.S Yunus/10: 40-41 dan Q.S Al-Maidah/5:32, sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
- 4.2.2 Mendemonstrasi hafalan Q.S Yunus/10: 40-41 dan Q.S Al-Maidah/5:32, dengan fasih dan lancar.
- 4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S Al-Maidah/5:32.

J. Tujuan Pembelajaran

- 9. Memahami kandungan Q.S Yunus/10: 40-41 dan Q.S Al-Maidah/5:32, tentang menerapkan sikap toleransi dan menghindari tindak kekerasan.
- 10. Mengetahui cara-cara menerapkan sikap toleransi dan menghindari kekerasan.
- 11. Memahami hikmah menerapkan sikap toleransi dan menghindari kekerasan.
- 12. Menunjukkan perilaku sikap toleransi dan menghindari kekerasan dalam kehidupan sehari-hari.

K. Metode Pembelajaran

- 2. Metode pembelajaran : Kooperatif tipe *Problem Based Learning* (PB)

L. Sumber belajar

- 2. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kurikulum 2013
- 3. Internet
- 4. Referensi lainnya yang dapat di gunakan

M. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	
Guru memberikan salam dan membuka pembelajaran dengan muqadimah	
Guru menanyakan kehadiran peserta didik	
Guru meminta peserta didik tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran	
Guru menyampaikan KD, Tujuan Pembelajaran, dan bentuk pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic materi yang dibahas yaitu tentang Membiasakan toleransi dan menghindari kekerasan dengan cara melihat, membaca, mengamati serta memberikan tanggapan
Critical Thingking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik, untuk mengidentifikasi dan memberikan tanggapannya terkait fenomena yang terjadi dimasyarakat

Collaboration	Guru memberikan studi kasus atau suatu permasalahan terkait materi Membiasakan toleransi dan menghindari kekerasan dan siswa diminta untuk memberikan tanggapan dengan masing-masing anggota kelompok memberikan ide dan nantinya digabungkan menjadi satu kesatuan dan ditarik kesimpulan
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok dan ditanggapi oleh teman-teman yang lain
Creativity	Guru dan peserta didik menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan materi Membiasakan toleransi dan menghindari kekerasan
Kegiatan Penutup	
11. Guru dan peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran 12. Guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran 13. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah memberikan tanggapannya 14. Guru menyampaikan pembelajaran selanjutnya 15. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa	

N. Penilaian Hasil Pembelajaran

3. Penilaian Afektif (Sikap)

- d. Keaktifan murid dalam melakukan proses pembelajaran
- e. Disiplin waktu ketika masuk kedalam ruang kelas
- f. Bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas

4. Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

Dilakukan dengan pemberian tugas soal kepada peserta didik baik baik berbentuk pilihan ganda ataupun essay.

Sentjo Raya, 29 Mei 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Hj Siti Mukroni, S.Pd
NIP. 196803111994032002

Putri Oktavia
NPM : 19030704

Lampiran 2 Lembar Observasi

Pra Siklus

NO	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Memberikan pendapat sesuai dengan apa yang difikirkan				
2.	Berani memberikan pertanyaan atau menjawab pertanyaan				
3.	Mampu mempertahankan pendapat yang dikemukakannya dengan alasan yang logis				
4.	Berusaha mencari sumber referensi untuk menunjang pembelajaran				
5.	Berusaha mencari solusi dari permasalahan Pendidikan Agama Islam				
6.	Mampu bekerja sama denga lingkungan, baik teman maupun guru				
7.	Mampu menarik kesimpulan dari permasalahan yang diberikan				
Jumlah Presentase Kategori					

Sentajo Raya, 08 Mei 2023

Observer

Putri Oktavia
 NPM : 190307041

	rekaman video dan yang lainnya.				
	d. setelah pemberian intruksi diberikan, guru membatasi waktu untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran				✓
	e. setelah waktu selesai, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas sesuai intruksi dan arahan guru.				✓
	f. Penilaian diberikan secara kelompok bukan individu				✓
	Kegiatan Penutup				✓
	a. Refleksi				✓
	b. Menarik kesimpulan				✓
	c. Menyampaikan rencana untuk pembelajara pertemuan yang akan datang				✓
	d. Do'a dan penutup				✓
Nilai		100			17

Catatan Observer:

1. Saat diskusi masih ada siswa tidak mau berdiskusi.
2. Siswa enggan memberikan pertanyaan atau pendapat saat kelompok lain berpresentasi

Sentajo Raya, 22 Mei 2023
Observer



Anita Fetianti, S.Pd.I

Siklus II

LEMBAR OBSERVASI PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE PROBLEM BASED LEARNING (PBL), PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Siklus II

	<p>c. Bahan pembelajaran harus berisikan isu isu tentang konflik yang bisa bersumber dari berita, rekaman video dan yang lainnya.</p> <p>d. setelah pemberian intruksi diberikan, guru membatasi waktu untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran</p> <p>e. setelah waktu selesai, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas sesuai intruksi dan arahan guru.</p> <p>f. Penilaian diberikan secara kelompok bukan individu</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Refleksi</p> <p>b. Menarik kesimpulan</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajara di pertemuan yang akan datang</p> <p>d. Do'a dan penutup</p>			<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
<p>Nilai</p>		<p>100</p>		<p>57</p>

Catatan Observer:

1. Semua indikator berjalan dengan baik dan mengalami perubahan dari pertemuan sebelumnya.

.....

.....

.....

Sentajo Raya, 29 Mei 2023
Observer


Anita Fetianti, S.Pd.I

Lampiran 3 Dokumentasi proses pembelajaran



Belajar Secara berkelompok



Masing-masing kelompok presentasi di depan kelas





Foto bersama siswa-siswa kelas XI Mipa^B





Lampiran 4 Surat Penelitian dari Dinas



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmptsp.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 130/DPMPTSP-PTSP/L.04.02.02/2023

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:147/FTK/UNIKSA/2023 Tanggal 03 MEI 2023.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **PUTRI OKTAVIA**
NIM : **190307041**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jenjang Pendidikan : **S1**
Alamat : **TELUK KUANTAN**
Judul Penelitian : **"PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE PROBLEM
BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN DAYA
BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI
MIPA SMA NEGERI 2 SENTAJO RAYA"**
Untuk melakukan Penelitian di : **SMA NEGERI 2 SENTAJO RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : **Teluk Kuantan**
Pada Tanggal : **8 Mei 2023**

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

**Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,**

JHON PITTE ALSI, S. IP
Pembina Tk. I, IV/b
NIP 19801012 200501 1 008



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Serifikasi Elektronik (BSrE).



**PEMERINTAH PROPINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 SENTAJO RAYA**



Alamat : Jl. Soekarno-Hatta, Marsawa, Kec. Sentajo Raya, Kab. Kuantan Singingi, Kode Pos : 29566
e-mail : sma2marsawa@gmail.com
NSS : 301091414002

Telp/Fax : -
NPSN : 10403690

kreditasi : A

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421/SMA02/VI/2023/119

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI OKTAVIA
NIM : 190307041
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Kuantan Singingi

Berdasarkan Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi Nomor : 130/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2023, telah selesai melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul : PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN DAYA BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI MIPA SMA NEGERI 2 SENTAJO RAYA di SMA Negeri 2 Sentajo Raya sejak tanggal 08 Mei-29 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sentajo Raya
Pada Tanggal : 05 Juni 2023
Kepala SMA Negeri 2 Sentajo Raya



Hi. SITI MUKRONI, M.Pd
NIP. 19680311 199403 2 002

Lampiran 6 Kategori Nilai hasil daya berpikir kritis siswa

Siklus I

NO	Nama	Nilai	Kriteria
1	Amelda Mila Agustina	50	Cukup
2	Aldifa Novianda	50	Cukup
3	Ardena Albert Albeto	62,5	Cukup
4	Dewi Pertiwi	75	Baik
5	Enjelina Dwi	63	Cukup
6	Febri Arisetiawan	50	Cukup
7	Navisa Dinda Pratiwi	75	Baik
8	Reksi Kurniawan	50	Kurang
9	Rifka Yulian Andreza	75	Baik
10	Ryan Ardiansyah	60	Cukup
11	Rio Ardiyansyah	55	Cukup
12	Nur Fadillah Syahfitri	55	Cukup
13	Sakinah Huraiyah Ayuni	60	Cukup
14	Titi Sitina	60	Cukup
15	Yelsi Derian Tamala	55	Cukup
16	Indah Sur Fadhilah	65	Baik
17	Pinky Apriani	55	Cukup
18	Resmayani	60	Cukup
19	Novia Agustina Dian Vitria	75	Baik
20	Gustiana	61	Cukup
Jumlah Score Indikator		1087	
Jumah Presentase		54,35%	

Siklus II

NO	Nama	Nilai	Kriteria
1	Amelda Mila Agustina	75	Baik
2	Aldifa Novianda	75	Baik
3	Ardena Albert Albeto	75	Baik
4	Dewi Pertiwi	80	Baik
5	Enjelina Dwi	75	Baik
6	Febri Arisetiawan	76	Baik
7	Navisa Dinda Pratiwi	78	Baik
8	Reksi Kurniawan	80	Baik
9	Rifka Yulian Andreza	85	Baik
10	Ryan Ardiansyah	70	Cukup
11	Rio Ardiyansyah	70	Cukup
12	Nur Fadillah Syahfitri	75	Baik
13	Sakinah Huraiyah Ayuni	75	Baik
14	Titi Sitina	75	Baik
15	Yelsi Derian Tamala	78	Baik
16	Indah Sur Fadhilah	80	Baik
17	Pinky Apriani	75	Baik
18	Resmayani	75	Baik
19	Novia Agustina Dian Vitria	75	Baik
20	Gustiana	75	Baik
Jumlah Score Indikator		1522	
Rata-rata		76,1%	

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Data Pribadi

Nama : Putri Oktavia
Alamat : Desa Geringging Baru, Kec.Sentajo Raya
No.HP : 0821-7081-2597
Email : putrioktavia1a@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl.Lahir : Geringging Baru/ 01Oktober 2001
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan

2007 SD Negeri 011 Geringging Baru
Tahun 2007 – 2013

2013 SMP Negeri 4 Sentajo Raya
Tahun 2013 – 2016

2016 SMA Negeri 2 Sentajo Raya
Tahun 2016 – 2019

2019 Universitas Islam Kuantan Singingi
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Tahun 2019 - 2023

Hormat Saya

Putri Oktavia
NPM. 190307041